



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2022



5	6	7
12	13	14
19	20	21
26	27	28

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
PERIODE 2022/2023**



TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN 2022

Identitas Ketua Pelaksana:

Nama : Gunarto
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
Jangka Waktu : 09 Januari 2023 - 16 Januari 2023
Tempat : Program Studi Manajemen
Auditee : Ketua Program Studi Manajemen
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Manajemen

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Ngadi Permana, SE., ST., MM

Jakarta, 31 Januari 2023
Ketua Panitia Pelaksana



Gunarto

Menyetujui,
Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022.

Pada pelaksanaan Tahun 2022 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Manajemen dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Manajemen untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Manajemen sesuai dengan kinerjanya.

Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 31 Januari 2023

Ketua Panitia Pelaksana



Gunarto

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Manfaat Kegiatan.....	3
C. Susunan Pengurus	4
D. Struktur STIE Kasih Bangsa	4
BAB II WAKTU, TEMPAT DAN TIM PELAKSANAAN.....	5
A. Waktu & Tempat Pelaksanaan	5
B. Tim Pelaksana.....	5
C. Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data	5
BAB III RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	6
B. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama.....	6
C. Mahasiswa.....	6
D. Sumber Daya Manusia	8
E. Keuangan, Sarana dan Prasarana	8
F. Pendidikan.....	9
G. Penelitian.....	13
H. Pengabdian kepada Masyarakat	15
I. Dasar Hukum Penetapan Manual Standar Audit Mutu Internal	18
BAB IV PEMERIKSAAN LAPANGAN AUDIT MUTU INTERNAL	20
A. Cheklist Audit	20
B. Hasil Pemeriksaan.....	74
C. Nilai Hasil Pemeriksaan.....	81
BAB V TINDAK LANJUT TEMUAN DAN TEMUAN YANG TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI.....	83
A. Tindak Lanjut Temuan yang Dapat Ditindaklanjuti	83
B. Temuan yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti.....	89

BAB VI REKOMENDASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	90
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan STIE Kasih Bangsa, Jakarta. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya peningkatan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan *Higher Educational Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*: “*In a healthy organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven...*”

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Komitmen mutu selain diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Satuan Kendali Mutu mulai dari tingkat universitas, unit dasar hingga unit pendukung lainnya. Penjaminan Mutu memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu dan akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya. Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program dan lembaga secara berkelanjutan. Untuk maksud

tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*Observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi yang berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran yang dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan membentuk tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil Keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan institusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monevin ini merupakan upaya dasar dalam rangka tata kelola mutu pendidikan tinggi.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai perguruan tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada.

Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program

studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya di tingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Penjaminan Mutu (PJM) STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja program studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi Manajemen akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus yang dapat dijadikan panduan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

Pada tahun 2022 ini, Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen dilaksanakan dengan sistem daring menggunakan fasilitas Zoom dan luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. AMI mengacu pada standar pembelajaran, standar penelitian dan standar pengabdian. Dengan adanya proses audit ini diharapkan agar Program Studi Manajemen dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya melalui rekomendasi kepada Pimpinan yang diberikan oleh Tim Auditor atas temuan yang diperoleh. Karena itu, dukungan Pimpinan STIE Kasih Bangsa sebagai pengambil kebijakan sangat menentukan keberhasilan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2022 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban Program Studi Manajemen kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada Ketua Program Studi tentang kinerjanya sehingga Program Studi Manajemen dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus akan dapat direalisasikan. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.

2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2022 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
 - b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
 - c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama resiko reputasi.

C. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan adalah sebagai berikut:

Pembina : Dr. dr Eka Wahyu Kasih, SH., M.H., S.E., M.M., S.Pd., M.Pd.

Pengawas : Satria Negara Kasih

Pengurus

- Ketua : Dr. Widuri Tedjo Purnomo
- Sekretaris : Surya Negara Kasih
- Bendahara : Devi Arini Kasih

D. Struktur STIE Kasih Bangsa

Ketua STIE Kasih Bangsa

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- Ketua Program Studi Manajemen
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan (BAAK)

Wakil Ketua II Bidang Administrasi & Keuangan

- Biro Administrasi & Keuangan

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

- Biro Evaluasi dan Kerjasama

LPPM

BAB II

WAKTU, TEMPAT DAN TIM PELAKSANAAN

A. Waktu & Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2022 akan dilaksanakan sesuai rencana pada tabel pelaksanaan di bawah ini:

Tabel Waktu & Tempat Pelaksanaan

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1	Manajemen	09 Januari 2023 - 16 Januari 2023	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

B. Tim Pelaksana

Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan tahun 2023 sesuai rencana pada tabel 2 Pelaksanaan.

Tabel Tim Pelaksanaan

No	Tim Audit	Hari/ Tanggal	Tempat	Klien	Auditee
	Gunarto & Tim	09 Januari 2023 - 16 Januari 2023	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa	Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Ketua Program Studi Manajemen

C. Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Tim auditor melakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrumen. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya. Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditee. Pelaksanaan visitasi dapat dilakukan secara luring atau daring sesuai kesepakatan dengan auditi.

BAB III

RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Standar Identitas adalah unsur-unsur yang memberikan jati diri sebuah perguruan tinggi yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan tridharma yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Identitas adalah ciri yang melekat pada program studi manajemen yang terdiri dari visi, misi dan tujuan yang menjadi dasar dan arah penyelenggaraan pendidikan.

B. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

1. Tata pamong berkenaan dengan sistem nilai yang dianut di dalam institusi atau program studi, struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam institusi, termasuk juga tata pamong kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi sebagai bagian dari SPM-Dikti adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi. Secara lebih rinci, akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi, sedangkan akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi. SPME atau akreditasi dilakukan melalui penilaian terhadap luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi. SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/ atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

C. Mahasiswa

1. Standar Layanan Mahasiswa
 - a. Layanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau dengan mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan.
 - b. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi.

- c. Layanan mahasiswa adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara pimpinan/dosen/karyawan dengan mahasiswa atau dengan mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan mahasiswa.
 - d. Layanan akademik yaitu pelayanan mahasiswa dalam proses kegiatan akademik mahasiswa mulai dari Registrasi Mahasiswa, Cuti akademik, Pelayanan KRS dan KHS, Yudisium, Wisuda, serta pelayanan Cetak Ijasah dan Transkrip.
 - e. Unit pelayanan mahasiswa di bidang nonakademik di antaranya adalah Penalaran (*soft skills*), Layanan Minat Bakat, Kesejahteraan Mahasiswa (konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan), Karir dan Bimbingan Kewirausahaan.
2. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
- a. Calon mahasiswa adalah lulusan SMA/ SMK/ MA yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 - b. Pendaftar adalah pelajar lulusan SMA/ SMK/ MA yang menjalani proses pendaftaran sampai seleksi.
 - c. Seleksi mahasiswa baru adalah proses penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tes maupun jalur tanpa tes.
 - d. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) adalah tim yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua untuk melaksanakan tugas penerimaan mahasiswa baru.
 - e. *One day service* adalah sistem yang diterapkan dalam proses penerimaan mahasiswa
 - f. Promosi adalah kegiatan pencarian calon mahasiswa agar mendaftarkan diri di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan secara daring dan luring.
 - g. Jalur tes adalah metode seleksi calon mahasiswa baru dengan tes masuk.
 - h. Jalur Reguler adalah penerimaan mahasiswa baru melalui tes seleksi tertulis dengan materi seleksi yang disesuaikan dengan bidang keilmuan (Eksakta dan Noneksakta) yang akan dipilih.
 - i. Jalur Transfer atau Pindahan adalah penerimaan mahasiswa baru yang transfer dari prodi perguruan tinggi lain ke prodi yang ada di STIE Kasih Bangsa.
 - j. Jalur prestasi adalah jenis pendaftaran yang diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang mempunyai kemampuan akademik maupun nonakademik yang baik.
 - k. Uang kuliah adalah jumlah biaya yang harus dibayarkan oleh setiap mahasiswa per-semester.
 - l. BPP atau Biaya Pengembangan Pendidikan adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa untuk pengembangan pendidikan yang dibayarkan oleh setiap mahasiswa per semester.
3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan
- a. Lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sesuai dengan tingkatan pendidikan oleh masing-masing program studi

dan selanjutnya disebut sebagai alumni. STIE Kasih Bangsa sebagai lembaga yang telah meluluskan perlu melakukan komunikasi, studi penelusuran (memantau, mengidentifikasi, mengevaluasi kepuasan) dan menyusun database terhadap para lulusan/alumninya yang telah bekerja.

- b. Penelusuran lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi agar mampu memperoleh umpan balik dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat serta untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
- c. Ikatan Alumni merupakan organisasi yang menghimpun dan menyalurkan aspirasi para alumni. Forum ini bertujuan untuk mengikat komunikasi baik dengan institusi maupun dengan sesama alumni.

D. Sumber Daya Manusia

1. Standar Sumber Daya Manusia

- a. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi manajemen dibutuhkan dosen/ tenaga pendidik yang bermutu dan profesional.
- b. Untuk memenuhi kriteria dosen dan tenaga kependidikan dibutuhkan ukuran atau standar minimum tentang kualifikasi akademik dan kompetensi.
- c. Untuk menjamin mutu proses pembelajaran dibutuhkan kompetensi dan sertifikasi Dikti/ nasional yang dibutuhkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.

2. Standar Kesejahteraan

Untuk menyiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan nonkependidikan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan maka perlu difasilitasi pemenuhan standar kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan oleh pimpinan kampus.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Standar Keuangan

- a. Standar Keuangan program studi manajemen adalah patokan untuk pengelolaan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar keuangan yang mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi. Standar keuangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terdiri atas perencanaan, pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pelaporan.
- b. Perencanaan keuangan adalah suatu proses dalam sistem keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan manajemen keuangan untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan sistem informasi keuangan yang terjaga aksesibilitasnya, guna menghindari perbaikan atau revisi yang berlebihan.

- c. Keuangan adalah proses dalam sistem keuangan yang menjelaskan bagaimana individu yang terkait sistem keuangan di Program Studi Manajemen mengalokasikan, menggunakan, dan mengoptimalkan sumber daya moneter sejalan dengan waktu dan menghitung resiko dalam menjalankan dan mendukung aktivitas Tridharma perguruan tinggi.
 - d. Akuntansi keuangan adalah proses terkait sistem keuangan program studi manajemen yang menjelaskan bagaimana proses keuangan dicatat, diklasifikasi, diringkaskan, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para pengambil kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya (pemegang kebijakan di Prodi Manajemen STIE Kasih Bangsa).
 - e. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja program studi manajemen yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan, evaluasi kinerja, dan kepentingan lainnya terkait pemegang kebijakan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.
2. Standar Sarana dan Prasarana
- Standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan di Program Studi Manajemen dalam pemenuhan standar dan peningkatan kualitas layanan pada pemangku kepengantans.

F. Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan
- Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
2. Standar Isi Pembelajaran
- Standar Isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Tingkat kedalaman dan keluasan atau ruang lingkup materi perlu ditentukan untuk mengetahui apakah materi yang harus dipelajari telah memadai sehingga sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sesuai dengan level KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi akan menentukan tercapai tidaknya capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran akan menentukan tercapai tidaknya isi pembelajaran. Isi pembelajaran akan menentukan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

3. Standar Proses Pembelajaran

Terdiri dari 3 capaian Standar Proses Pembelajaran yaitu:

- a. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan.
- b. Tujuan pendidikan hanya dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang terencana, terprogram, dan terlaksana secara efektif, efisien, dan relevan.
- c. Agar proses pembelajaran dapat bermakna sebagai proses pembudayaan dan proses penguasaan seni menggunakan ilmu pengetahuan bagi seluruh mahasiswa, maka perlu dibuat sebuah standar proses pembelajaran.

4. Standar Nilai Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Suatu mata kuliah yang dibentuk sebagai bagian dari struktur kurikulum harus memiliki capaian pembelajaran mata kuliah tersebut. Capaian pembelajaran mata kuliah akan mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada setiap mata kuliah perlu untuk melakukan penilaian hasil belajar guna memastikan bahwa capaian pembelajaran mata kuliah telah diukur dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Proses penilaian hasil belajar harus mampu memastikan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan. Semua dosen harus memahami standar penilaian hasil belajar agar dapat melaksanakan penilaian hasil belajar berdasarkan standar yang sama.

- a. Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran untuk memastikan dan mengetahui ketercapaian pembelajaran.
- b. Penilaian pembelajaran dijamin pelaksanaannya sesuai prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, berkeadilan, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- c. Penilaian pembelajaran merupakan dasar untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran mahasiswa
- d. Penilaian pembelajaran merupakan panduan bagi Dosen, Mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengawal mutu pendidikan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.
- e. Penilaian pembelajaran merupakan bentuk akuntabilitas program studi manajemen terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 (1) dinyatakan bahwa pendidik (dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa tugas tenaga kependidikan yaitu untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Agar dosen dan tenaga kependidikan program studi manajemen dapat melaksanakan tugas dengan baik diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan yang semakin baik. Pimpinan unit dan/atau lembaga yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

Dosen harus mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan individu. Sebagai dosen yang mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan ilmu, maka dosen harus mempunyai kualitas dan jumlah yang cukup untuk melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selama proses pembelajaran, dosen sangat berperan dalam menentukan terainya Capaian Pembelajaran Lulusan. Sebagai dosen yang akan mentransformasikan pengetahuan, ketrampilan dan menumbuhkembangkan sikap, maka dosen harus mampu mendesain pembelajaran, mengaplikasikan metode pembelajaran dan memperoleh asesmen yang tepat untuk meraih Capaian Pembelajaran (CP), menggunakan berbagai media instruksional (pembelajaran), memonitor dan mengevaluasi diri sendiri pembelajaran mata kuliahnya, menjalankan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan proses pembelajaran maupun kemanfaatan pemangku kepentingan.

Untuk itu perlu dilakukan proses penerimaan maupun promosi karier dosen dan imbalan yang pantas untuk ketiga tugasnya yaitu dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aturan yang jelas harus dipahami dan dimengerti oleh seluruh dosen, termasuk waktu kerja. Dengan adanya perkembangan IPTEK, maka dosen harus tetap mengembangkan kemampuannya melalui pelatihan yang kemudian diimplementasikan pada pembelajaran. Tenaga kependidikan merupakan tenaga pendukung dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan tenaga kependidikan di perpustakaan, laboratorium, fasilitas IT dan pelayanan mahasiswa harus selalu ditingkatkan melalui berbagai pelatihan. Proses penerimaan tenaga kependidikan, promosi pada posisi yang lebih tinggi, serta imbal jasa harus didefinisikan oleh pihak manajemen, dipahami dan dimengerti oleh tenaga kependidikan.

6. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 31). Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 32): perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku (termasuk elektronik & repositori), sarana TIK, instrumen eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Jumlah, jenis, dan

spesifikasi sarana tersebut sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran dan harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan akademik. Standar prasarana pembelajaran menurut pasal berikutnya (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 33) paling sedikit terdiri atas: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat olahraga, ruang untuk berkesenian, ruang UKM, ruang pimpinan PT, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data). Khusus untuk lahan, harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dan wajib dimiliki oleh program studi manajemen. Standar sarana dan prasarana diperlukan untuk menjamin kecukupan terhadap kebutuhan sehingga proses pendidikan berjalan secara efisien, efektif, dan berkelanjutan. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menyediakan sarana dan prasarana sesuai visi dan misi yang berstandar nasional serta mengikuti perkembangan teknologi informasi.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar di Program Studi Manajemen perlu dikelola dengan baik, agar sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku secara umum bagi Perguruan Tinggi maupun program studi. Dalam mengelola proses interaksi tersebut maka dibuatlah suatu standar khusus yang membahas tentang pengelolaan pembelajaran, mulai dari penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, hingga terjadi peningkatan mutu. Standar pengelolaan pembelajaran mencakup upaya program studi dalam menyusun kurikulum dan mempersiapkan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah, menyelenggarakan program pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi mahasiswa dengan dosen sebagai pembimbing akademik (dosen wali) maupun pembimbing tesis/skripsi/tugas akhir dan evaluasi monitoring atas pelaksanaan pembelajaran. Interaksi mahasiswa dan dosen tidak hanya dalam kelas (bidang pendidikan) saja, namun juga perlu mengelola dengan baik penelitian dan pengabdian masyarakat agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen, maupun capaian pembelajaran lulusan, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Standar pengelolaan pembelajaran berfungsi sebagai kriteria minimal atas terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan jenjang program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran. Kriteria ini mencerminkan upaya sistematis dan terencana untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi program studi manajemen. Standar ini memberikan arah dan menjadi dasar pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pembelajaran hingga pelaporan kegiatan

pembelajaran. Standar pengelolaan ini disusun berdasarkan unit yang bertanggung jawab, yakni program studi.

8. Standar Biaya Pembelajaran

Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen memerlukan standar agar penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku, sesuai dengan visi misi dan tujuan Program Studi Manajemen secara transparan, akuntabel dan bermutu. Hal inilah yang mendasari mengapa pembiayaan menjadi komponen dari Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Manajemen. Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen dan besaran biaya operasional pendidikan tinggi per mahasiswa per tahun atau disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan agar dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara teratur dan berkelanjutan. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan oleh Menteri Keuangan secara periodik dengan mempertimbangkan: (a) Capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (b) Jenis Program Studi; dan (c) Indeks kemahalan Wilayah

G. Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

- a. Standar hasil penelitian adalah kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
- b. Hasil penelitian adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- c. Dosen: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (internal maupun eksternal).

2. Standar Isi Penelitian

- a. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- b. Kedalaman dan keluasan materi penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- c. Materi pada penelitian dasar adalah materi yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- d. Materi pada penelitian terapan adalah materi yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

- e. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang
3. Standar Proses Penelitian
- a. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
 - b. Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
4. Standar Penilaian Penelitian
- Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian
5. Standar Peneliti
- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
 - d. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
 - e. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
 - f. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
- Standar Sarana Penelitian dan Prasarana Penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan.

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian Program Studi Manajemen.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Standar Hasil Pengabdian Masyarakat

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah:
 - 1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
 - 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna;
 - 3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
 - 4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar Isi Pengabdian Masyarakat

- a. Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi:
 - 1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 - 2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
 - 3) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;

- 4) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
 - 5) Kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar Proses Pengabdian Masyarakat
- a. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:
 - 1) Pelayanan kepada masyarakat;
 - 2) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 3) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 - 4) Pemberdayaan masyarakat.
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.
 - d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
 - e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS.
 - f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terukur dan terprogram.
 - g. Peta jalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah rencana kegiatan yang dibuat dalam bentuk peta jalan sesuai dengan tahapan waktu dan target yang ditetapkan untuk masa waktu 5 tahun.
 - h. Kelompok kajian adalah tim dosen yang mengembangkan kajian hasil penelitian untuk diimplementasikan dalam bentuk kegiatan PKM guna meningkatkan mutu pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat.
4. Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat
- a. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
 - 1) Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;

- 2) Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - c. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - d. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - 1) Tingkat kepuasan masyarakat;
 - 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
 - 3) Dapat dimanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
 - 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
 - 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
 - e. Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar Mutu Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Pelaksana PkM adalah Dosen dan mahasiswa program studi manajemen yang melaksanakan kegiatan PkM.
 - c. Bidang keahlian adalah kompetensi ilmu yang dikuasai sesuai dengan latar belakang akademik.
 - d. Jenis kegiatan adalah ceramah, diskusi, workshop, seminar, bengkel latihan.
 - e. Kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan adalah kegiatan PkM yang membutuhkan keahlian khusus/tertentu.
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian

- c. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
 8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
 - d. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai perencanaan PkM, pelaksanaan PkM, pengendalian PkM, pemantauan dan evaluasi PkM, pelaporan PkM dan diseminasi hasil PkM.
 - e. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur oleh pimpinan perguruan tinggi.

I. Dasar Hukum Penetapan Manual Standar Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut.

1. UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 61 Tahun 2016, PD-Dikti.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 6 Tahun 2016 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
9. Buku Pedoman Akademik STIE Kasih Bangsa Tahun 2022
10. Standar Operasional Prosedur STIE Kasih Bangsa
11. Struktur Organisasi dan Tata Kelola STIE Kasih Bangsa
12. Statuta STIE Kasih Bangsa; Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa.

BAB IV

PEMERIKSAAN LAPANGAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Checklist Audit

1. C1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Visi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu.	Adanya dokumen/bukti rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya.	Visi, Misi dan Tujuan
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menetapkan tonggak-tonggak capaian tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Ada dokumen berisi (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu, (2) tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan Program Studi Manajemen (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap pencapaian tujuan.	Rencana Induk Pengembangan
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.	Ada bukti visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen yang disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal. Bukti dokumen sosialisasi (termuat di profil terpampang di lokasi strategis dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa, undangan sosialisasi, daftar hadir sosialisasi)	Bukti sosialisasi VMTS Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan	Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.	Bukti sosialisasi VMTS Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menjadikan visi dan misi sebagai acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi- strategi yang dikembangkan.	Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan.	VMTS tertuang dalam renstra dan renop program studi
Program Studi harus memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi	Program Studi memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan	VMTS tertuang dalam buku penunjang akademik

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan program studi, dokumen rencana operasional/rencana kegiatan	
Program Studi harus memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen	Program Studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan. Program Studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun. Program Studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan dan Rencana Operasional	Rencana Strategis dan Rencana Operasional
Program Studi harus melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara efektif yang tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dokumen sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi yang dibuktikan dalam profil program studi, terpampang dengan jelas di kantor program studi dan dapat dilihat dan dibaca dengan jelas.	Laporan survey pemahaman VMTS

2. C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Tata Pamong		
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyusun dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko dengan menggunakan sistem informasi secara digital dan terintegrasi.	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi resiko.	Rencana Operasional Rencana Strategis
Program Studi Manajemen wajib menyusun pedoman kode etik dosen, kode tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, dan kode etik pencegahan dan penanganan plagiasi dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen, disahkan melalui SK Ketua dan disosialisasikan kepada sivitas akademika STIE Kasih Bangsa .	Program Studi Manajemen memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) sesuai dengan ketentuan STIE Kasih Bangsa guna menjamin integritas dan kualitas Program Studi Manajemen yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien	Buku Pedoman Mahasiswa Buku Pedoman Dosen
Program Studi Manajemen wajib menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya dengan mengacu pada Statuta	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Struktur Organisasi Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen Wajib menyediakan dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko, serta mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media massa, sistem informasi dan website resmi STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien serta mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media massa, sistem informasi dan website resmi	Laporan Tahunan dapat diakses oleh masyarakat
Program Studi Manajemen wajib membentuk lembaga kode etik, serta menjamin keberfungsian fungsinya dalam menegakkan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara konsisten, efektif dan efisien.	Program Studi Manajemen memastikan berjalannya penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Bukti Pelanggaran Kode Etik

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Kepemimpinan		
Setiap Pimpinan harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur di Program Studi Manajemen untuk mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Pimpinan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik selama menjalankan kepemimpinannya.	Bukti pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik selama menjalankan kepemimpinannya.
Program Studi Manajemen wajib menyusun dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi dengan mengacu pada Statuta dan dokumen analisis jabatan.	Program studi manajemen memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	SK Penetapan Ketua Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan saluran komunikasi antara pimpinan dan pemangku kepentingan internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi secara efektif, lengkap, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh pimpinan dan pemangku kepentingan internal.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis.	Rapat Kerja Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan dengan mengacu pada kebijakan STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil	SK Pengangkatan Ketua Program Studi dan Jajarannya SK Pemberhentian Ketua Program Studi dan Jajarannya
Tata Kelola		
Program Studi Manajemen menyediakan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup aspek pendidikan dan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, Kemahasiswaan, Penelitian, Pkm, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup aspek- aspek yang tertera	

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Menyediakan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya	Rencana Strategis Rencana Operasional
Jaminan Mutu		
Ketua Program Studi Manajemen menjadi penanggung jawab dalam keterlaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi	Program Studi Manajemen memiliki laporan Audit Mutu Internal	Laporan Audit Mutu Internal
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib mencapai perolehan sertifikasi/ akreditasi	Ketua Program Studi menjamin pelaksanaan reakreditasi setiap 5 tahun	Akreditasi PS
Kerjasama		
Program Studi Manajemen menyediakan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang lengkap dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan pengembangan jejaring dan kemitraan telah sesuai dengan kebijakan STIE Kasih Bangsa	Jumlah MoU aktif
Pimpinan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	Program Studi Manajemen menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	MoU, MoA, SPK terlapor

3. C3. KEMAHASISWAAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan layanan kepada mahasiswa baik layanan akademik maupun nonakademik.	Pelayanan Akademik terdiri dari Registrasi Mahasiswa, terdiri dari registrasi mahasiswa baru dan mahasiswa pindahan, Pelayanan Cuti akademik, pelayanan KRS dan KHS mahasiswa, Pelayanan Yudisium dan Wisuda, Pelayanan Cetak Ijazah dan Transkrip. Pelayanan Kemahasiswaan berupa penalaran (<i>soft skills</i>) terdiri dari Layanan Minat Bakat, Bimbingan Konseling, Layanan Beasiswa, Layanan Kesehatan, Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. Layanan Sistem Informasi yang telah terintegrasi dengan bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan administrasi.	Laporan PDDIKTI Program Studi Manajemen Perencanaan Kegiatan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Laporan Kegiatan Pelayanan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyediakan pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas bagi mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas bagi mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang mengikuti pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menciptakan, memberi kesempatan, dan mendorong mahasiswa untuk menyalurkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian, interaksi sosial melalui berbagai kegiatan yang terkoordinasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penyaluran minat, bakat, potensi, kreativitas kemandirian, interaksi sosial melalui berbagai kegiatan yang terkoordinasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti kegiatan UKM
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyediakan pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan kesehatan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen	Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen dapat mengakses layanan kesehatan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memberikan layanan bimbingan konseling yang bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapi secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan bimbingan konseling	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang melakukan bimbingan konseling
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan layanan berupa penyaluran program beasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan beasiswa	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang memperoleh beasiswa
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki program pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin mahasiswa Prodi Manajemen terbebas dari narkoba	Ketua Program Studi melaksanakan kegiatan tracing narkoba bagi mahasiswa Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa Program Studi Manajemen yang melakukan layanan bimbingan karir
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan layanan akademik serta tindak lanjutnya.	Pelaksanaan survei kepuasan atas layanan akademik dan layanan kemahasiswaan	Ada laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan layanan akademik yang komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun	SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan penelurusan lulusannya.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penelurusan lulusannya Rata- rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama maksimal 6 bulan. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang ilmu mencapai 80%.	Pelaksanaan <i>tracer study</i> Laporan pelaksanaan <i>tracer study</i>
Adanya program persiapan kerja harus disusun secara struktur dan dilaksanakan secara periodik dengan mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja.	Adanya program persiapan kerja yang diberikan kepada calon lulusan.	

4. C4. SUMBER DAYA MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap mencakup: (i) perencanaan; (ii) rekrutmen; seleksi dan pemberhentian dosen dan pegawai; (iii) orientasi dan penempatan dosen dan pegawai; (iv) pengembangan karir; (v) remunerasi, penghargaan, dan sanksi; yang diterapkan di setiap aras secara transparan dan akuntabel.	Ada dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan pegawai) yang mencakup: perencanaan, rekrutmen, seleksi dan pemberhentian dosen dan pegawai; orientasi dan penempatan; pengembangan karir; remunerasi, penghargaan, dan sanksi.	Buku Pedoman Dosen dan Tenaga Kependidikan
Ketua STIE Kasih Bangsa harus melakukan perekrutan dosen berdasarkan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam analisis kebutuhan dosen masing masing program studi yang direncanakan secara berkala.	Ketua Program Studi Manajemen melakukan analisis kebutuhan dosen secara berkala	Dokumen Perencanaan SDM Program Studi Manajemen
Di setiap semester, Prodi Manajemen harus menempatkan/ menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan program studi tercapai.	Ada bukti berupa dokumen yang sah dan andal yang memuat informasi tentang kriteria kualifikasi dosen yang mengajar di setiap program studi	Data dosen beserta pendidikan dan keahliannya. Surat tugas dan SK mengajar Surat tugas dan SK membimbing.
Program Studi harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen dan tenaga kependidikan setiap semester, yang dilaksanakan secara konsisten disertai dengan tindak lanjut untuk perbaikan kinerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan tindaklanjut perbaikan kinerja	Ada laporan hasil monev kinerja dosen di bidang: pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik. Ada laporan hasil monev kinerja tenaga kependidikan yang terdokumentasi dengan baik. Ada bukti tindak lanjut hasil monev untuk perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
Program Studi harus berupaya untuk meningkatkan jumlah dosen tetap untuk jabatan Guru Besar dan Lektor kepala setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin ketercapaian peningkatan jumlah dosen tetap untuk jabatan Guru Besar dan Lektor kepala setiap tahun.	Rencana Kepangkatan
STIE Kasih Bangsa setiap tahun harus bertanggung jawab atas pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap	Ketua Program Studi Manajemen menjamin ketercapaian pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap	Jadwal Pelaksanaan Survei Kepuasan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
sistem pengelolaan sumber daya manusia.	sistem pengelolaan sumber daya manusia.	
Program Studi Manajemen setiap tahun harus memanfaatkan hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pemanfaatan hasil survei kepuasan	Ketua Program Studi menyusun rencana operasional terkait sumber daya manusia yang mengacu pada hasil survei kepuasan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen wajib memberikan pelayanan kepada dosen dan tenaga kependidikan berupa imbalan gaji dan atau/honor/remunerasi/bonus/insentif/asuransi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal secara periodik dan konsisten sesuai peraturan yang berlaku.	Ada kebijakan gaji, honor, remunerasi, bonus, pesangon, insentif, pensiun dan asuransi yang disosialisasikan dengan baik. Terwujudnya remunerasi, bonus, insentif, pensiun dan asuransi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Kebijakan gaji, honor, remunerasi, bonus, pesangon, insentif, pensiun dan asuransi Dokumen pelaksanaan remunerasi, bonus, insentif, dan asuransi
Program Studi Manajemen wajib memberikan/ mengurus gaji, remunerasi, dan tunjangan lainnya untuk dosen dan tenaga kependidikan yang diterima setiap bulan atau di awal bulan sesuai kebijakan yang ditetapkan.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin bahwa seluruh dosen dan tenaga kependidikan menerima gaji, remunerasi, tunjangan dan lainnya setiap bulan	Dokumen pelaksanaan pembayaran gaji, tunjangan dan lainnya
Program Studi Manajemen wajib memfasilitasi setiap dosen yang sudah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sebagai pendidik profesional.	Ketua program studi memastikan dosen tetap memenuhi persyaratan sertifikasi pendidik	Dokumen sertifikat pendidik Dokumen portofolio dosen / sister
Program Studi Manajemen memfasilitasi perbaikan jika terjadi kesalahan perhitungan imbalan gaji/ honor/ remunerasi/ insentif setiap dosen dengan baik.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin transparansi perhitungan gaji/ honor/ remunerasi/insentif untuk setiap dosen.	Pembayaran gaji/ honor/ remunerasi/insentif dosen
Program Studi Manajemen wajib menyediakan dana keikutsertaan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki rencana anggaran terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	Kebijakan anggaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Studi Manajemen wajib mendaftarkan kepesertaan layanan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan memiliki BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan dosen dan tenaga kependidikan
Program Studi Manajemen melayani kenaikan pangkat/jabatan dosen dan tenaga	Ketua Program Studi Manajemen menjamin	Dokumen penilaian kinerja

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
kependidikan serta kenaikan gaji jika dosen/tenaga kependidikan sesuai kebijakan	keterlaksanaan kenaikan pangkat/jabatan dosen dan tenaga kependidikan serta kenaikan gaji sesuai dengan kebijakan	
Program Studi Manajemen memberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3.	Ada kebijakan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3.	Dokumen pengajuan studi lanjut S3
Program Studi Manajemen memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai dengan peraturan, THR diberikan dalam bentuk uang dengan nominal sebesar satu kali gaji per bulan untuk karyawan yang sudah bekerja selama satu tahun atau lebih. Sedangkan untuk karyawan yang belum genap setahun bekerja, THR akan dibayarkan sesuai dengan perhitungan masa kerjanya.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan pembayaran THR	Dokumen pelaksanaan pembayaran THR

5. C5 KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen memiliki sistem rencana kerja anggaran yang baik setiap tahun sehingga mendukung kegiatan pelaksanaan rencana strategis pencapaian sasaran mutu dan program studi dalam rangka mewujudkan visi misi	Program Studi menyusun rencana anggaran kerja tahunan	Rencana anggaran kerja tahunan
Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan mahasiswa dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.	Dokumen penetapan biaya pendidikan setiap tahun akademik
Program Studi Manajemen menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan	Ketua Program Studi melaksanakan kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan	Dokumen penetapan kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan
Program Studi Manajemen mengalokasikan penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, biaya operasional bahan pembelajaran, biaya operasional tidak langsung) setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menyusun pengalokasian dana operasional	Dokumen pengajuan pengalokasian dana operasional
Program Studi Manajemen mengalokasikan penggunaan dana penelitian dan dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat untuk dosen tetap dengan jumlah yang memadai setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian setiap semester	Pengalokasian dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Program Studi Manajemen melakukan sosialisasi tentang sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh Program Studi Manajemen kepada sivitas akademika untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang Akuntabel.	Ketua Program Studi Manajemen melakukan sosialisasi tentang sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh Program Studi Manajemen kepada sivitas akademika untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel.	Bukti sosialisasi
Program Studi Manajemen memiliki sistem keuangan yang baik sehingga dapat terlaksana pengelolaan pembiayaan; penerimaan; pencairan dana penyimpanan; pembayaran;	Ketua Program Studi Manajemen melaksanakan kebijakan pengelolaan pembiayaan, penerimaan, pencairan dana, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran	Laporan pengelolaan dana

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak; anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak setiap tahun yang mengacu kepada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan.	penerimaan negara bukan pajak dan anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh STIE Kasih Bangsa	
Program Studi Manajemen memiliki sistem pengelolaan prasarana dan sarana	Ketua Program Studi Manajemen memastikan pengelolaan sarana dan prasarana	Dokumen pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana
Program Studi manajemen memastikan bahwa dosen dan mahasiswa dapat mengakses perpustakaan	Ketua Progran Studi Manajemen memastikan bahwa seluruh dosen dan mahasiswa program studi manajemen menjadi anggota perpustakaan	Dokumen keanggotaan
Program Studi Manajemen menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah diakses untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam setiap kegiatan pembelajaran.	Ketua Program Studi Manajemen merancang penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran setiap semester	Dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen dapat mengakses sarana prasarana pembelajaran

6. C6. PENDIDIKAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Tersedianya dokumen Program Studi Manajemen yang membuat kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan memanfaatkan salah satu pendekatan kurikulum.	Dokumen Kurikulum
	SOP Penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua PS.	Dokumen SOP
Program Studi Manajemen menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL	Adanya dokumen kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan Manajemen dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, pemangku kepentingan dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku pedoman akademik	Pedoman Akademik Dokumen CPL
Program Studi Manajemen memiliki CPL yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan KKNI dan tuntutan kompetensi abad 21	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan CPL yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI dan tuntutan abad 21 berupa 4C (<i>Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity</i>)	Dokumen Kurikulum Dokumen CPL
	Adanya peta matakuliah berdasarkan rumusan CPL	Dokumen Kurikulum
Program Studi Manajemen merumuskan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran penelitian, PkM dan/atau magang	Program Studi Manajemen memiliki analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran penelitian, PkM dan/atau magang	Dokumen Kurikulum
Program Studi Manajemen harus merumuskan kompetensi pengetahuan sebagai penguasaan konsep, teori, metode dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja	Program Studi Manajemen memiliki rumusan kompetensi pengetahuan secara spesifik dan sesuai dengan tuntutan	Dokumen Kurikulum

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran		
Program Studi Manajemen harus merumuskan kompetensi keterampilan sebagai kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan dan atau instrumen yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan keterampilan umum yang harus dimiliki lulusannya	Dokumen Kurikulum Dokumen CPL
	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan keterampilan khusus yang harus dimiliki lulusannya	Dokumen CPL
Program Studi Manajemen menetapkan lama studi rata- rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan dan dievaluasi di akhir tahun ajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen penetapan target lama studi rata- rata, IPK lulusan rata- rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan	
	Program Studi Manajemen memiliki dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Dokumen Laporan <i>Tracer Study</i>
Program Studi Manajemen melakukan penyempurnaan SKL setiap tahun dengan melakukan <i>tracer study</i> yang melibatkan alumni, pengguna alumni dan pemangku kepentingan	Program Studi Manajemen memiliki dokumen hasil analisis <i>tracer study</i> berkaitan dengan masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja	Dokumen Laporan <i>Tracer Study</i>
Program Studi Manajemen pelaksanaan evaluasi berkaitan dengan kemampuan berbahasa asing, cepat terserap pada dunia kerja dan bekerja sesuai dengan bidang studinya.	Lulusan Program Studi Manajemen memiliki kemampuan berbahasa asing, cepat terserap pada dunia kerja dan bekerja sesuai dengan bidang studinya.	Dokumen Laporan <i>Tracer Study</i>
Program Studi Manajemen menetapkan dokumen isi pembelajaran sebagai kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen RPS untuk setiap mata kuliah	RPS
	adanya dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap mata kuliah di Program Studi Manajemen	RPS
	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Manajemen	RPS
Program Studi Manajemen merumuskan dan menetapkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran yang berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan dan sekurangnya sesuai	Program Studi Manajemen memiliki dokumen capaian pembelajaran, pedoman kurikulum, dokumen kebijakan penetapan kurikulum dan dokumen kurikulum berdasarkan	RPS Dokumen CPL

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
dengan level KKNI pada Permen No 44 Tahun 2015	KKNI sesuai dengan CPL yang disusun dan ditetapkan oleh PS dan sekurangnya sesuai dengan level KKNI pada Permen No 44 Tahun 2015	
	Adanya dokumen kompetensi minimal program sarjana dalam menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan secara mendalam	Dokumen CPL Dokumen Kurikulum
Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disusun oleh Program Studi Manajemen serta koordinator mata kuliah bersifat kumulatif dan integratif serta dikembangkan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen.	Program Studi Manajemen menyusun bahan kajian guna memastikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah	
Program Studi Manajemen melakukan pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran, Koordinator Program Studi harus memperhatikan kebutuhan industri, kebutuhan masyarakat dan kebutuhan profesional	Adanya hasil evaluasi analisis bahan kajian berdasarkan evaluasi <i>tracer study</i> pada pengguna lulusan Program Studi Manajemen	Laporan Evaluasi Akademik
Penetapan mata kuliah oleh koordinator Program Studi Manajemen sudah didasarkan pada CPL dan Bahan Kajian	Adanya dokumen analisis CPL, bahan kajian dalam menetapkan mata kuliah, dan struktur mata kuliah Program Studi Manajemen	
Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum oleh tim kurikulum	Program Studi Manajemen memiliki peta mata kuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan	Dokumen Kurikulum
	Adanya aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang didapat pada semester sebelumnya	Dokumen Pedoman Akademik
	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	SIKAD
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	Proses pembelajaran menerapkan semua atau beberapa sifat karakteristik proses pembelajaran	Dokumen Kurikulum
Program Studi Manajemen menetapkan mata kuliah pada	Dokumen Kurikulum Program Studi Manajemen diunggah dalam	Dokumen Kurikulum SIKAD

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
setiap semester yang diambil oleh mahasiswa	Sistem SIAKAD dan diketahui oleh mahasiswa	
Dosen melaksanakan perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS dan Kontrak MK setiap Semester	Program Studi Manajemen memastikan kelengkapan identitas RPS, capaian MK, kemampuan akhir, bahan kajian, metode pembelajaran, deskripsi tugas mahasiswa, kriteria, indikator, bobot penilaian dan referensi	RPS
Mahasiswa aktif setelah semester 1 mengambil mata kuliah sesuai dengan IPS dan wajib mengikuti paket mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen	Mahasiswa memiliki dokumen KHS, Mengisi KRS sesuai dengan IPS yang diperoleh	KHS, KRS
Dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah wajib memuat atau mengkaji ulang RPS setiap semester sebelum pelaksanaan perkuliahan dimulai	Dosen wajib menyampaikan RPS kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan	RPS
Dosen dan mahasiswa wajib melaksanakan proses perkuliahan minimal 16 minggu pertemuan termasuk UTS dan UAS	Adanya kalender akademik, adanya RPS mata kuliah dan pemetaan kegiatan pembelajaran dalam 16 minggu	RPS
Program Studi Manajemen melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan IPTEK	Program Studi Manajemen memiliki dokumen peninjauan kurikulum secara berkala dan bukti dokumen RPS yang mengadopsi perkembangan IPTEK yang relevan dengan kompetensi mata kuliah	Dokumen peninjauan kurikulum
Pola pelaksanaan pembelajaran mengedepankan model pembelajaran, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C	Adanya dokumen catatan proses perkuliahan, monitoring kesesuaian materi perkuliahan dan monitoring proses pembelajaran	SIAKAD
Proses pembelajaran setiap mata kuliah sesuai dengan RPS yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	Adanya dokumen hasil evaluasi hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran, adanya kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran	Berita Acara Perkuliahan
Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa di bawah bimbingan dosen	Adanya pedoman penelitian dan lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa	Dokumen Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memanfaatkan iptek untuk memajukan kesehatan masyarakat di bawah bimbingan dosen	adanya pedoman pengabdian kepada mahasiswa dan lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen Pedoman Pengabdian kepada masyarakat
Program Studi Manajemen sudah menetapkan proses pembelajaran kurikuler untuk setiap mata kuliah menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan	Adanya proses sistematis dalam mencapai kompetensi mata kuliah	RPS
Program Studi Manajemen melakukan bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi	Adanya pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait Merdeka Belajar	Dokumen Pedoman Akademik
	Adanya bukti implementasi terkait kegiatan Merdeka Belajar	
Program Studi Manajemen menetapkan beban belajar mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dijanjikan dalam program pembelajaran dalam satuan SKS	Program Studi Manajemen memiliki peta mata kuliah dan analisis kesesuaian mata kuliah sesuai dengan tingkat kompetensi yang dilatihkan kepada mahasiswa dan sesuai dengan semester minimal yang dijanjikan para pemangku kepentingan	Dokumen Kurikulum
Mahasiswa harus menyelesaikan masa studi dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 tahun dengan beban belajar mahasiswa minimal 144 SKS.	adanya peraturan akademik tentang lama dan beban studi mahasiswa	Dokumen Pedoman Akademik
Program Studi Manajemen mengalokasikan waktu proses pembelajaran setiap semester sesuai dengan alokasi waktu untuk satuan kredit semester	Tersedianya seluruh dokumen jadwal mata kuliah, seminar, praktikum yang memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	SIAKAD
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	Laporan Presensi di SIAKAD
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Dokumen CPL
Ketua Program Studi Manajemen melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran wajib mencakup:	Adanya RPS setiap mata kuliah yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	RPS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa	Seluruh dosen pengampu wajib menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian dengan mahasiswa	RPS
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan teknik dan instrumen penilaian dalam kegiatan pembelajaran	Instrumen penilaian mengacu pada komponen absensi, tugas individu/kelompok, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diselenggarakan dengan cara tertulis/lisan dan terbuka dengan penyampaian makalah atau laporan yang dilaksanakan secara terjadwal pada tengah atau akhir semester	Dokumen Pedoman Akademik
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan mekanisme dan prosedur penilaian	Penilaian absensi dilaksanakan secara otomatis melalui sistem informasi akademik yang tersedia; Penilaian tugas, presentasi hingga ujian dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah pada setiap program studi dan hasil penilaian absensi, tugas, presentasi dan ujian yang telah diserahkan kepada BAAK akan diproses secara otomatis melalui sistem akademik yang tersedia untuk kemudian diumumkan kepada seluruh mahasiswa saat pengambilan Kartu Hasil Studi	SIAKAD
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	Dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)	SIAKAD
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dapat menggunakan salah satu, sebagian atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket yang tercantum dalam RPS	Adanya bukti RPS setiap mata kuliah yang menggunakan salah satu atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	Dokumen RPS
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menyerahkan soal UTS/UAS kepada Koordinator Program Studi Manajemen sebelum soal diujikan	Adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk	Dokumen Soal Ujian Dokumen Persetujuan Layak Soal Ujian Dokumen SK Panitia

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Dosen dapat memberikan ujian ulang kepada mahasiswa apabila capaian kompetensi yang diharapkan belum tercapai pada akhir semester, maksimum dua kali.	Adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa	
Dosen wajib menyerahkan rincian nilai kepada Koordinator Program Studi Manajemen dalam bentuk <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i> selambat-lambatnya satu minggu sebelum nilai diunggah dalam Sistem SIAKAD	Adanya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi	Dokumen Nilai
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan sistem penilaian akhir setiap mata kuliah dengan sistem 10 tingkat yaitu A ($86 \leq N \leq 100$), A- ($81 \leq N < 86$), B+ (76-80), B (71-75), B- (66-70), C+ (61-65), C (56-60), C- (51-55), D (46-50) dan E (<46)	Adanya keputusan Program Studi Manajemen dalam menetapkan sistem penilaian yang berlaku di Program Studi Manajemen	Dokumen Akademik
Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan melaporkan sebelum akhir periode semester kepada BAAK sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan dan disetujui oleh BAAK	Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan melaporkan sebelum akhir periode semester kepada BAAK sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan dan disetujui oleh BAAK	SIAKAD
Ketua Program Studi Manajemen mengumumkan di setiap akhir semester tingkat kompetensi yang dikuasai mahasiswa untuk setiap mata kuliah dalam bentuk nilai dengan 10 kategori di atas	Adanya KHS yang diterima mahasiswa untuk mengetahui kompetensi yang dikuasainya di setiap mata kuliah	KHS
STIE Kasih Bangsa menetapkan nilai akhir mata kuliah setiap semester dari setiap mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS) yang juga memuat Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa	KHS berisikan nilai akhir mahasiswa di setiap mata kuliah yang diikutinya di setiap semester	KHS
	Adanya Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa di KHS mahasiswa di setiap semester	KHS
Mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan SK Ketua tentang nilai batas kelulusan mahasiswa	Adanya bukti pratranskrip di Sistem SIAKAD	KHS
Program Studi Manajemen harus mengumumkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan	Adanya KHS yang berisi nilai mutu dan Indeks Prestasi Semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh	KHS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	ketua program studi. KHS juga dapat dilihat di Sistem SIAKAD	
Ketua Program studi Manajemen menetapkan pelaporan penilaian atas mahasiswa	BAAK memberikan pengumuman hasil penilaian seluruh proses pembelajaran kepada seluruh mahasiswa aktif saat pengambilan Kartu Hasil Studi	KHS
Ketua Program studi Manajemen menetapkan kelulusan mahasiswa	Mahasiswa telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus adalah mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan	KHS Transkrip Sementara
Mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.	Adanya SK Ketua STIE Kasih Bangsa tentang pemberian ijazah dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)	SK Yudisium Program Studi Manajemen Mahasiswa dinyatakan lulus terekam dalam <i>Feeder</i>
Mahasiswa dinyatakan berprestasi akademik tinggi mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS), atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima), lulus tepat waktu, aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan memenuhi etika akademik	Adanya SK Ketua STIE Kasih Bangsa tentang penetapan kelulusan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan	SK Yudisium
Ketua STIE Kasih Bangsa menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Gelar kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus pada akhir program pendidikan bagi Program Studi yang telah terakreditasi.	Adanya blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah untuk program studi.	Dokumen Permohonan Blanko Ijazah, Transkrip Nilai, SKPI
Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan	RPS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan kualifikasi dosen yang meliputi akademik, kompetensi pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta mampu menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian mutu dosen dan tenaga kependidikan yang ditetapkan program studi, sekali dalam lima tahun	Program Studi Manajemen memiliki peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi	Dokumen Peta Kompetensi Dosen
Ketua Program Studi Manajemen mempunyai sistem seleksi dan penempatan dosen	Sistem seleksi dan perekrutan dosen tertuang dalam pedoman tertulis	Dokumen Pedoman Dosen
Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik yang ditetapkan program studi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Adanya aturan bahwa dosen yang layak menyelenggarakan pendidikan harus sehat jasmani dan rohani	Dokumen Pedoman Dosen
	Adanya aturan pemberhentian sementara atau penghentian tetap untuk dosen yang tidak layak menyelenggarakan pendidikan karena terganggu kesehatan jasmani dan/atau rohani	Dokumen Pedoman Dosen
Semua dosen program studi manajemen harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan program studi	Ada copy ijazah dan transkrip nilai dosen minimal program magister yang relevan dengan bidang ilmu di program studi manajemen	Dokumen Ijazah dan Transkrip Nilai Sertifikat Nonformal
	Ada aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang masih berkualifikasi magister untuk meningkatkan kompetensinya yang relevan dengan peta kompetensi dosen program studinya	Dokumen Pedoman Dosen Sertifikat Pelatihan
Program studi manajemen mempunyai aturan penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: a. Kegiatan pokok dosen dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang besarnya maksimal 19 SKS setiap semesternya, b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas	Ada dokumen aturan beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran maksimal 16 SKS atau setara 37 jam per minggu yang Ada dokumen aturan beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran maksimal 16 SKS atau setara 37 jam per minggu	Dokumen Pedoman Dosen POBKD

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
tambahan; dan c. Kegiatan penunjang		
Program Studi Manajemen menetapkan pengembangan karir dosen	Program Studi Manajemen memberikan dukungan penuh bagi dosen yang hendak mencapai gelar akademik tertinggi, jabatan akademik dan jabatan fungsional sesuai bidang keahliannya dan mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan	Dokumen Pedoman Dosen
Ketua Program Studi Manajemen menentukan peningkatan pengakuan kualitas dosen berupa pencapaian prestasi dosen dalam bentuk rasio jumlah dosen yang menjadi <i>visiting professor</i> , <i>keynote speaker</i> , staf ahli, mitra bestari dan penghargaan atas prestasi atau kinerja di tingkat nasional/internasional	Ketua program studi menentukan pencapaian prestasi dosen dalam bentuk: 1) Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/internasional, 2) Menjadi <i>keynote/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, 3) Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/internasional, 4) Menjadi mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi 5) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/internasional	Sertifikat dan/atau medali penghargaan
Ketua Program Studi Manajemen menentukan efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik setiap tahun	Bidang Keuangan & Administrasi Umum melaksanakan secara efektif pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun	Dokumen pengelolaan sumber daya manusia
Ketua STIE Kasih Bangsa menetapkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Ketua Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Laporan Kinerja Dosen
Ketua STIE Kasih Bangsa menetapkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Ketua Program Studi Manajemen mempunyai syarat pendidikan minimal dan kompetensi yang harus dimiliki tenaga teknis, laboran, pustakawan dan programmer di STIE Kasih Bangsa	Dokumen Ijasah dan Transkrip Nilai
Program Studi Manajemen menetapkan pengembangan karir tenaga kependidikan	Program Studi Manajemen memberikan dukungan penuh bagi tenaga kependidikan yang hendak meningkatkan kualifikasi	Sertifikat Pelatihan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan.	
Sistem Monitoring dan Evaluasi serta Rekam Jejak Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	Monitoring terhadap dosen di bidang pendidikan dilaksanakan melalui pengecekan terhadap absensi perkuliahan, absensi kehadiran harian dosen, penilaian oleh mahasiswa berupa kuesioner	Dokumen Presensi Perkuliahan Dokumen Kuesioner Dosen
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan kriteria minimal sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015	Ketua Program Studi Manajemen menetapkan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran	Dokumen Sarana Prasarana
Bagian Perpustakaan memastikan kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas, termasuk kemudahan akses <i>e-library</i> , setiap tahun	Bagian Perpustakaan menjamin kecukupan koleksi buku teks, jurnal (internasional dan nasional terakreditasi), dan prosiding yang menunjang proses pembelajaran di setiap program studi dan menjamin aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka yang mencakup waktu dan mutu layanan serta <i>e-library</i> bagi dosen dan mahasiswa	Dokumen List Sarana Prasarana Dokumen Checklist Buku
Program Studi Manajemen menjamin ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat, yakni perpustakaan dan laboratorium untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan narasumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya	Kepala Bagian Akademik memastikan setiap mahasiswa yang memprogram mata kuliah yang menggunakan laboratorium memperoleh akses ke fasilitas laboratoium, perpustakaan, akses internet pada setiap semester.	SLiMS
UPT memastikan ketersediaan sistem informasi yang digunakan institusi dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-library, dan e-learning</i>), setiap semester	UPT menyediakan fasilitas proses pembelajaran meliputi: a. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, b. Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. c. Fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, d. akses online ke koleksi perpustakaan.	Dokumen List Perpustakaan Dokumen Lisensi
	UPT memastikan bandwidth internet yang tersedia untuk mahasiswa dan dapat digunakan setiap hari	Dokumen bandwidth internet

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen memastikan ketersediaan dan kelayakan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen	Bangunan terdiri dari ruang kelas, ruang tata usaha, aula, perpustakaan, poliklinik, mushalla, ruang dosen, ruang pimpinan, laboratorium, ruang unit kegiatan mahasiswa dan ruang serbaguna	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
	UPT memastikan setiap dosen memiliki ruang kerja dosen untuk menjalankan fungsi pendidikan	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
	UPT memastikan kelayakan prasarana penunjang lainnya (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik)	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
Program Studi Manajemen memastikan ketersediaan dan kelayakan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen	Bangunan yang ada di STIE Kasih Bangsa menggunakan bahan bangunan yang aman bagi kesejahteraan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, serasi dan selaras dengan lingkungan Prasarana fasilitas umum di lingkungan STIE Kasih Bangsa terdiri dari jalan air, jaringan komunikasi, jaringan internet dan listrik yang memadai	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
Program Studi Manajemen menyusun kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan yang dijadikan pedoman bagi Program Studi Manajemen dalam melaksanakan program pembelajaran setiap 5 tahun untuk rencana strategis dan setiap tahun untuk rencana operasional dan kebijakan pada saat dibutuhkan	Tersedianya dokumen kebijakan, rencana strategis dan rencana operasional terkait pembelajaran	Dokumen Kebijakan SPMI Renstra Renop
Program Studi Manajemen harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI Lev 6 untuk jejang sarjana dan mengacu pada kurikulum KKNI dengan pendekatan OBE	Program Studi Manajemen memiliki buku pedoman akademik, dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran setiap semester	Pedoman Akademik Pedoman Kurikulum RPS
	Program Studi Manajemen menetapkan sistem pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran tiap mata kuliah setiap 5 tahun sekali dengan memanfaatkan <i>tracer study</i> untuk mengevaluasi kurikulum setiap tahun	Laporan Evaluasi Pendidikan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan PS dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi	Adanya laporan pemantauan terhadap pengelolaan pembelajaran program studi setiap semester	Laporan Evaluasi Pendidikan
	Adanya ketentuan jumlah rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik dan terlaksananya kegiatan pembimbingan akademik sesuai dengan panduan dan berkala	Pedoman Dosen
Program Studi Manajemen melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran setiap semester secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran	Adanya sistem dan instrumen monev pengelolaan pembelajaran dan dilaporkan secara berkala	Laporan Evaluasi Pendidikan
Program Studi Manajemen harus menyampaikan laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam setiap semester dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan PDDIKTI	Adanya laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam setiap semester dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan PDDIKTI	Laporan Kinerja
Program Studi Manajemen menetapkan unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi sekali dalam 5 tahun	Program studi menjadi unit pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran	Surat Keputusan Tim Pengembangan Kurikulum
Ketua Program Studi Manajemen melaksanakan monev pembelajaran serta memanfaatkannya	Program Studi Manajemen memonev kehadiran mahasiswa, dosen, materi pembelajaran, RPS untuk perbaikan sistem pembelajaran	SIAKAD
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan dokumen perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana, laporan monev dan audit	Tersedianya dokumen perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, audit, monev dan pertanggungjawaban	RAB Laporan Keuangan
Program Studi Manajemen menetapkan standar pengelolaan keuangan	Sumber dan jumlah dana yang dikelola disampaikan secara terbuka untuk menjamin adanya pengelolaan yang transparan dan akuntabel	RAB
Program Studi Manajemen menetapkan standar biaya investasi	Rencana biaya untuk penyediaan dan perawatan sarana prasarana serta pengembangan SDM disusun berdasarkan kebutuhan	Rencana Anggaran Tahunan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	akademik secara proporsional dengan mengedepankan asas prioritas	
Program Studi Manajemen menyusun kebijakan mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Adanya peraturan meliputi kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Kebijakan pendanaan program studi
Program Studi Manajemen mempunyai komponen pembiayaan lain di luar biaya Pendidikan, antara lain hibah, jasa layanan profesi dan/atau keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta	Memaksimalkan pemanfaatan kompetensi dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian, memanfaatkan alumni dan finantropis dalam menghimpun dana abadi untuk pengembangan kampus dan memaksimalkan program kerjasama dengan pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan dana dalam membiayai pembelajaran	Kebijakan pendanaan program studi
Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan	Adanya dokumen yang menunjukan proses penetapan terkait biaya pendidikan	Dokumen Rincian Biaya Pendidikan

7. C7. PENELITIAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan standar hasil penelitian di Program Studi Manajemen merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian secara berkala.	Seratus persen hasil penelitian Program Studi Manajemen telah memenuhi kriteria minimal mutu hasil penelitian yang ditetapkan.	Dokumen Penelitian
LPPM dan Program Studi Manajemen harus menetapkan arah hasil penelitian dan peta jalan penelitian yang menjadi pedoman bagi penelitian dosen atau kelompok dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	LPPM memiliki dokumen renstra penelitian yang mencantumkan arah hasil penelitian dan peta jalan penelitian.	Peta jalan Penelitian Dokumen Penelitian
	Adanya bukti sosialisasi renstra penelitian kepada pimpinan, program studi, dan dosen.	Dokumen Sosialisasi Penelitian
	Adanya dokumen peta jalan penelitian dosen.	Peta jalan Penelitian
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan arah dan target minimal untuk kelompok penelitian dasar dan penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen atau kelompok dosen maupun mahasiswa.	Adanya dokumen arah dan target penelitian dasar yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa.	Peta jalan Penelitian
Program Studi Manajemen mewajibkan hasil penelitian yang mendapat hibah harus dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi Kemristekdikti.	Setiap awal tahun, LPPM menetapkan target jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan dari penelitian dasar maupun penelitian terapan.	RIP Penelitian
	Setiap dosen penerima hibah penelitian kemenristek-BRIN dan Kemendikbud atau hibah penelitian lain harus mempublikasikan karya tulis ilmiahnya dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional.	Jurnal Publikasi
Kegiatan penelitian dosen atau kelompok dosen harus menghasilkan temuan atau produk penelitian yang dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya laporan penelitian dosen dan mahasiswa yang diarahkan	Laporan Penelitian Dosen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan/atau meningkatkan daya saing bangsa.	
Semua hasil penelitian dosen atau mahasiswa harus didapat dari kegiatan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Proposal penelitian harus didasarkan pada kajian teoritik yang relevan.	Daftar proposal penelitian Dokumen proposal penelitian
	Proposal penelitian harus menggambarkan metodologi penelitian ilmiah yang valid.	Daftar proposal penelitian Dokumen proposal penelitian
	Proses penelitian harus memenuhi budaya akademik dan terbebas dari plagiarisme.	Daftar penelitian Dokumen penelitian
	Adanya instrumen penilaian proposal penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Daftar instrumen penelitian Dokumen instrumen penelitian
Ketua LPPM memastikan hasil penelitian mahasiswa STIE Kasih Bangsa memenuhi ketentuan : a) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, 2) Capaian pembelajaran lulusan, dan 3) Ketentuan peraturan di perguruan tinggi secara berkala.	Program studi Manajemen menetapkan kedalaman penelitian tugas akhir mahasiswanya yang berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan program.	Pedoman Penelitian
	Program studi Manajemen mempunyai pedoman penelitian tugas akhir mahasiswanya yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan program.	Pedoman Penelitian
	Adanya laporan penelitian mahasiswa yang diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Program Studi Manajemen.	Daftar Penelitian Mahasiswa Laporan Penelitian
	Adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi Manajemen	Dokumen form penilaian hasil penelitian
	Hasil penelitian skripsi setiap mahasiswa S1 minimal dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional atau internasional dan/atau jurnal nasional ber-ISSN.	Daftar Penelitian Skripsi Mahasiswa Laporan Penelitian Skripsi Mahasiswa
Kegiatan penelitian dosen atau kelompok dosen dapat menghasilkan minimal satu bahan	Adanya keluaran penelitian dalam bentuk buku ajar atau modul pelatihan pada proposal yang diajukan.	Daftar kegiatan penelitian Buku atau modul pelatihan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Adanya dokumen bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dosen.	Buku atau modul pelatihan dari penelitian
	Dosen yang mendapat hibah penelitian dianjurkan untuk dapat menerbitkan satu buku ber-ISBN dari hasil penelitian.	Daftar hibah penelitian
Ketua LPPM memastikan hasil penelitian Program Studi Manajemen yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.	Hasil penelitian Program studi Manajemen yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional telah disebarluaskan, diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau disimpan sebagai koleksi perpustakaan yang bisa diakses dengan mudah.	Daftar penelitian Dokumen hasil penelitian
LPPM memfasilitasi hasil penelitian dosen untuk diadopsi oleh industri dan/atau masyarakat setiap tahunnya.	Adanya program inkubasi bisnis hasil penelitian dosen dan mahasiswa Kasih Bangsa.	Daftar program inkubasi bisnis Hasil program inkubasi bisnis
	Adanya data jumlah dan jenis hasil penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen yang diadopsi oleh industri dan masyarakat.	Daftar dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa
Program Studi Manajemen harus mempunyai dokumen yang mengatur tentang standar isi penelitian untuk penelitian dasar maupun penelitian terapan agar dapat memenuhi standar hasil penelitian di Program studi Manajemen.	Adanya dokumen yang mengatur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.	Pedoman penelitian
	Adanya bukti sosialisasi dokumen tentang kedalaman dan keluasan isi atau materi dalam kelompok penelitian dasar maupun kelompok penelitian terapan.	Dokumen sosialisasi penelitian
Program Studi Manajemen harus memiliki kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa di lingkungan Program studi Manajemen	Adanya dokumen yang menjelaskan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian baik untuk kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa di lingkungan Program studi Manajemen	Pedoman penelitian
	Adanya instrumen yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk	Dokumen Hasil instrumen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.	
	Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi penelitian dasar dan penelitian terapan.	Hasil penelitian tentang kedalaman dan keluasan meliputi materi penelitian dasar & penelitian terapan.
	Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru.	Hasil penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru
	Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau dunia industri.	Hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan & teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri
LPPM membentuk kelompok penelitian dosen atau mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu, pemecahan masalah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan daya saing dunia usaha dan dunia industri, baik di lingkup lokal dan nasional.	Adanya payung penelitian dasar untuk penelitian yang berkontribusi pada bidang ilmu.	Renstra Penelitian
	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi temuan baru pada bidang ilmu terkait.	Hasil laporan penelitian dosen berisi temuan baru dibidang ilmu terkait
	Setiap tahunnya minimal 5 hasil penelitian dosen menciptakan kebaruan pada variabel atau konsep dalam bidang ilmu terkait.	daftar hasil temuan penelitian dosen menciptakan kebaruan minimal 5 hasil penelitian setiap tahun
Setiap melaksanakan penelitian dasar atau penelitian terapan, dosen harus menggunakan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Adanya panduan pelaksanaan penelitian yang menjelaskan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Pedoman Penelitian
	Pada laporan penelitian harus tergambar prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang	Laporan penelitian
Setiap tahun, program studi harus menetapkan materi pada penelitian tugas akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian dasar atau penelitian terapan yang disesuaikan dengan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang diharapkan pada capaian pembelajaran lulusan program studi.	Adanya laporan tugas akhir yang memiliki materi sesuai dengan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang diharapkan pada capaian pembelajaran lulusan program studi.	Daftar tugas akhir mahasiswa
	Adanya instrumen penilaian kelayakan materi penelitian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang diharapkan pada capaian	Dokumen instrumen penilaian Hasil instrumen penilaian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pembelajaran lulusan program studi.	
Ketua LPPM memastikan bahwa isi penelitian menghindari beberapa hal seperti plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan publikasi ganda.	Hasil penelitian telah layak dipublikasikan berdasarkan hasil review	Hasil review penelitian
Ketua LPPM memastikan Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.	Telah ada pedoman yang menyatakan standar proses penelitian di program studi manajemen merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.	Pedoman Penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Telah ada pedoman tertulis yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian di Program Studi Manajemen merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Pedoman Penelitian
Proses Penelitian STIE Kasih Bangsa	Proses Penelitian Dosen Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut: Pengajuan proposal penelitian, peninjauan proposal penelitian, persetujuan proposal penelitian, pencairan dana dan pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian, penyerahan laporan penelitian, penyerahan laporan penelitian kepada LPPM, dan publikasi.	Dokumen daftar proposal penelitian Dokumen persetujuan proposal penelitian Dokumen bukti pencairan dana Dokumen laporan penelitian
Pemantauan penelitian Program Studi Manajemen	Pemantauan dilaksanakan oleh Ketua LPPM mulai minggu ke-11 sejak penandatanganan kontrak hingga akhir penelitian. Pemantauan pelaksanaan penelitian dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk mengatasinya. Jika terjadi penyimpangan dalam penelitian, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.	Dokumen hasil pemantauan
Pelaksanaan dan pelaporan penelitian Program studi Manajemen	Pelaksana harus menyerahkan laporan akhir penelitian kepada LPPM. Ketentuan laporan penelitian ditetapkan oleh LPPM untuk selanjutnya disosialisasikan	Dokumen hasil laporan akhir penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	kepada peneliti. Hasil penelitian disampaikan kepada pengusul dan dipublikasikan di perpustakaan STIE Kasih Bangsa. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Telah ada pedoman yang menyatakan bahwa Kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Pedoman penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir skripsi, atau tesis harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada standar proses penelitian, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di STIE Kasih Bangsa.	Telah ada pedoman yang menyatakan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, atau tesis harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada standar proses penelitian, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di STIE Kasih Bangsa .	Pedoman penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS.	Telah ada pedoman yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS.	Pedoman penelitian
LPPM harus meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun.	Adanya program workshop penulisan artikel ilmiah penelitian setiap tahun untuk dosen dan mahasiswa.	Dokumen bukti kegiatan program workshop penulisan KTI Dokumen hasil laporan kegiatan workshop penulisan KTI
Setiap tahun, LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan penelitian pada jurnal ilmiah.	Adanya artikel ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal ilmiah penelitian nasional dan/atau internasional terindeks.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
	Minimal 50% hasil penelitian seluruh dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Ristekdikti.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
LPPM harus memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa STIE Kasih	Diterbitkannya jurnal ilmiah penelitian di bawah koordinasi LPPM sebanyak 2 kali dalam setahun pada tiap jurnal.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa.	Persentase jumlah artikel dosen yang diterbitkan di jurnal ilmiah penelitian maksimal 50%.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
	Jurnal ilmiah penelitian yang dikoordinasikan LPPM mendapatkan akreditasi.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
LPPM harus membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun.	Adanya SOP untuk proses publikasi hasil penelitian dosen STIE Kasih Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa.	SOP Publikasi penelitian dosen
LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan penelitian dengan Pemerintah Daerah/DUDI/Instansi lain nasional maupun internasional setiap tahun dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.	Adanya <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) pelaksanaan penelitian dengan Pemerintah Daerah/DUDI/Instansi lain nasional maupun internasional.	Dokumen MoU penelitian
	Terlaksananya kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LPPM dengan Pemerintah Daerah / DUDI / Instansi lain baik nasional maupun internasional.	Daftar kegiatan penelitian Dokumen hasil penelitian
	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen minimal 1 orang untuk setiap kegiatan.	Daftar mahasiswa yang terlibat
Setiap tahun, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang terbebas dari tindakan plagiasi	Adanya Pedoman tentang kaidah dan metode ilmiah baku penelitian untuk dosen dan mahasiswa di Program studi manajemen	Pedoman penelitian
	Dilakukannya sosialisasi Pedoman tentang kaidah dan metode ilmiah baku penelitian bagi dosen dan mahasiswa	Dokumen bukti sosialisai pedoman penelitian
Setiap tahun akademik, Program studi manajemen harus menetapkan besaran SKS tugas akhir mahasiswa berdasarkan standar hasil dan standar isi penelitian untuk setiap jenjang program studi.	Adanya Buku Pedoman Akademik yang mencantumkan besaran SKS untuk tugas akhir dan penelitian mahasiswa yaitu 6 SKS.	Pedoman penelitian
Mahasiswa program sarjana harus memiliki hasil analisis artikel ilmiah dari jurnal nasional terindeks dan/atau jurnal internasional minimal 10 (sepuluh) artikel yang terkait dengan topik penelitian.	Adanya dokumen analisis artikel (<i>literature review</i>) setiap mahasiswa program sarjana.	Pedoman analisis artikel
Dosen serta mahasiswa harus memiliki proposal penelitian dengan <i>state of the art</i> hasil penelitian terdahulu, kebaruan	Adanya dokumen proposal penelitian dosen dan mahasiswa program sarjana, magister, dan dokumentor yang sesuai memuat	pedoman tentang proposal penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
penelitian, dan bebas dari plagiasi setiap tahun.	<i>state of the art</i> hasil penelitian terdahulu, kebaruan penelitian, dan bebas dari plagiasi.	
Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa harus mempresentasikan proposal penelitian pada seminar proposal yang dihadiri oleh maksimal 2 orang penguji sesuai bidang ilmu dengan waktu maksimal 60 menit.	Adanya dokumen berita acara, daftar hadir, penilaian proposal, saran perbaikan, dan proposal mahasiswa, serta proposal program sarjana yang telah diperbaiki, baik <i>hard copy</i> maupun <i>soft copy</i> , terkait pelaksanaan presentasi proposal penelitian secara daring dan luring.	Dokumen BAP, daftar hadir, penilaian proposal
	Adanya SOP penyelesaian tugas akhir, baik secara daring dan luring.	SOP penyelesaian tugas akhir
Dosen dan mahasiswa harus melakukan analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan/atau kuantitatif dengan tepat dan benar.	Adanya hasil analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan atau kuantitatif dengan tepat dan benar.	Dokumen hasil analisis data penelitian
Dosen harus menyerahkan laporan kemajuan setiap penelitian yang didanai sebagai <i>output</i> dokumen monitoring dan evaluasi setiap tahun.	Adanya laporan kemajuan setiap penelitian yang didanai sebagai <i>output</i> dokumen monitoring dan evaluasi setiap tahun.	Hasil laporan kemajuan penelitian Laporan monitoring dan evaluasi per tahun
Mahasiswa harus mengikuti ujian skripsi yang dihadiri oleh 3 orang dosen penguji yang memiliki keahlian relevan untuk waktu ujian maksimal selama 120 menit.	Adanya dokumen berita acara, daftar hadir penguji, lembar penilaian, dan saran perbaikan dari penguji, serta nilai kelulusan minimal B, baik dalam <i>hard copy</i> maupun <i>soft copy</i> .	BAP, daftar hadir penguji, lembar penilaian, sarana perbaikan dari penguji
LPPM harus mempunyai kriteria penilaian kelayakan proposal, proses penelitian, hasil dan luaran penelitian untuk kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	Adanya aturan penilaian proposal, proses, dan hasil maupun luaran penelitian dosen dan/atau mahasiswa yang sesuai dengan kelompok penelitian di setiap Program Studi.	Buku pedoman tentang penilaian proposal, proses, hasil atau luaran penelitian dosen & mahasiswa
	Adanya instrumen penilaian kelayakan proposal baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	Instrumen penilaian kelayakan proposal.
	Adanya instrumen penilaian kelayakan proses penelitian yang dilakukan dosen, Baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa	Instrumen penilaian kelayakan proposal.
	Adanya instrumen penilaian kelayakan hasil dan luaran penelitian yang dilakukan dosen	Dokumen instrumen penilaian kelayakan hasil & luaran penelitian yang dilakukan dosen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	secara kelompok penelitian maupun penelitian terapan dilakukan dosen & mahasiswa
	Adanya SOP proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa	SOP proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yang dilakukan dosen & mahasiswa
LPPM menerapkan penilaian proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun.	Adanya SOP penilaian proses dan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas peneliti dan kualitas hasil penelitiannya agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	SOP terkait penilaian proses & hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas penelitian.
	Adanya instrumen penilaian proses dan hasil penelitian yang digunakan untuk semua peneliti agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Dokumen instrumen penilaian proses dan hasil penelitian
	Adanya bukti sosialisasi kriteria dan prosedur penilaian proses dan hasil penelitian yang dijabarkan secara jelas dan dipahami oleh setiap peneliti agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Dokumen bukti sosialisasi kriteria penilaian
	Instrumen, prosedur penelitian dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan peneliti yang bersangkutan	Dokumen instrumen prosedur penelitian dan hasil penelitian
LPPM harus mempunyai aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap <i>desk evaluation proposal</i> , seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun.	Adanya aturan (SOP) penilaian usulan penelitian.	SOP Penilaian
	Adanya instrumen penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Dokumen instrumen penilaian
	Adanya dokumen berita acara, penilaian <i>desk evaluation proposal</i> , daftar hadir, saran perbaikan;	Dokumen berita acara, penilaian <i>desk evaluation proposal</i> , daftar hadir, saran perbaikan;
	Adanya format laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.	Laporan Penelitian
	Adanya Surat Keputusan Penetapan penerima hibah penelitian dan kontrak penelitian	SK Penetapan Hibah Penelitian Dokumen kontrak penelitian
	Adanya instrumen penilaian penelitian	Instrumen penilaian
	Adanya dokumen panduan penelitian mahasiswa.	Pedoman penelitian
	Adanya buku bimbingan atau lembar penilaian yang berisi	Dokumen lembar penilaian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	catatan, koreksi, dan saran pembimbing.	
LPPM harus membentuk tim penilai (<i>reviewer</i>) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian.	Adanya aturan (SOP) rekrutmen tim penilai internal.	SOP Rekrutmen tim penilai internal
	Adanya tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal hibah kompetisi kegiatan penelitian yang memiliki prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	SK Tim penilai
	Adanya bukti penilaian oleh tim <i>Reviewer</i> terhadap proposal penelitian yang akan diberi pendanaan hibah kompetisi	Dokumen bukti penilaian
LPPM harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	LPPM mempunyai pedoman penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Pedoman penilaian pelaksanaan penelitian
	LPPM mempunyai instrumen penilaian pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Dokumen instrumen penilaian pelaksanaan penelitian
	Setiap tahunnya LPPM mempunyai dokumen hasil penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Dokumen hasil penilaian pelaksanaan penelitian
LPPM mempunyai aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dasar maupun penelitian terapan yang memenuhi standar hasil, isi maupun proses penelitian.	Ada panduan penelitian terkait syarat peneliti yang tergantung pada skema penelitian.	Pedoman penelitian
	Judul penelitian harus relevan dengan peta jalan dari ketua peneliti.	Daftar penelitian
	Peneliti wajib mengikuti kode etik penelitian yang telah ditetapkan.	Kode etik peneliti (pedoman penelitian)
	Jumlah anggota pelaksana sesuai dengan ketentuan LPPM.	Pedoman penelitian
Semua dosen peneliti harus mempunyai peta jalan penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun dan relevan dengan Rencana Induk Penelitian.	Dosen peneliti harus mempunyai peta jalan penelitian yang relevan dengan topik penelitiannya.	Peta jalan penelitian
	Anggota peneliti harus dari kelompok penelitian yang sama atau kelompok penelitian yang sejenis dengan peta jalan penelitian yang diajukan.	Pedoman penelitian
	Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu yang dikembangkan.	Pedoman penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
LPPM mempunyai aturan tentang syarat Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa dalam tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian.	Peneliti menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, dan tingkat kerumitan serta tingkat kedalaman penelitian.	Pedoman penelitian
	Dosen: penelitian harus sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Pedoman penelitian
	Mahasiswa: dapat melakukan penelitian setelah lulus mata kuliah metodologi penelitian.	Pedoman penelitian
	LPPM melakukan penilaian kelayakan administratif dari tim peneliti pada setiap proposal yang diajukan.	Dokumen penilaian kelayakan
Program studi manajemen harus mempunyai dan menetapkan bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswanya.	Program studi manajemen mengembangkan kelompok penelitian yang relevan dengan keilmuan program studi.	Pedoman penelitian
	Adanya bidang penelitian yang ditetapkan program studi untuk penelitian tugas akhir mahasiswanya.	Pedoman penelitian
	Program studi manajemen mewajibkan dosennya mempunyai peta jalan penelitian yang relevan dengan pengembangan keilmuan program studi.	Peta jalan penelitian
	Adanya bukti setiap dosen memperkenalkan peta jalan penelitiannya kepada mahasiswa di program studinya.	Dokumen bukti sosialisai peta jalan penelitian
	Mahasiswa mengembangkan penelitian yang relevan dengan peta jalan penelitian dosen pembimbing utamanya.	Dokumen hasil penelitian
Ketua LPPM memastikan standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	Telah tersedia pedoman yang menyatakan bahwa Standar sarana dan prasarana penelitian di STIE Kasih Bangsa merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan konten dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	Pedoman sarana prasarana penelitian SOP sarana prasarana penelitian
Ketua LPPM memastikan sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas STIE Kasih Bangsa yang digunakan untuk:	Telah tersedia sarana dan prasarana penelitian yang merupakan fasilitas STIE Kasih Bangsa yang digunakan untuk:	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
a. Memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b. Proses pembelajaran; dan c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	a. Memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b. Proses pembelajaran; dan c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	
Ketua LPPM memastikan sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Untuk menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian yang memenuhi standar hasil penelitian, maka dosen atau kelompok dosen harus melakukan penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana yang layak.	Sarana dan prasarana penelitian telah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	Program Studi menyusun daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian pengembangan keilmuan program studi.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian di setiap kelompok penelitian di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	LPPM mempunyai <i>timeframe</i> dalam pemenuhan sarana dan prasarana penelitian untuk setiap kelompok penelitian di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana
	LPPM melakukan monitoring pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian dosen di setiap program studi atau di kelompok penelitian antar program studi.	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian
Ketua program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk kegiatan penelitian pengembangan bidang ilmu di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di STIE Kasih Bangsa.	Program studi manajemen membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada program studinya.	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	Program Studi Manajemen memfasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian.	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	Program studi manajemen menyusun <i>timeframe</i> pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	program studi di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen daftar sarana prasarana penelitian
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu program studi.	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di STIE Kasih Bangsa.	Program studi manajemen membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran	Ketersediaan Laboratorium Penunjang penelitian
	Program studi manajemen menyusun <i>timeframe</i> pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian pengembangan proses pembelajaran terkait dengan bidang ilmu program studi.	Dokumen waktu penggunaan sarana & prasarana fasilitas penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan pengembangan proses pembelajaran studi di setiap program studi atau antar program studi LPPM mempunyai <i>timeframe</i> dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait pengembangan proses pembelajaran yang sesuai bidang ilmu program studi.	Dokumen pengelolaan penetapan sarana & prasarana fasilitas penelitian
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan pengembangan proses pembelajaran bidang ilmu program studi	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium untuk kegiatan penelitian yang berorientasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu atau kelompok bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Manajemen.	Program studi manajemen menyusun <i>timeframe</i> pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian untuk kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen <i>timeframe</i> pengadaan sarana & prasarana setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian untuk kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen catatan penggunaan untuk <i>timeframe</i> pengadaan sarana & prasarana setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan untuk kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen monitoring kelayakan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen menjamin sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan terhadap pengguna, masyarakat maupun lingkungan.	Sarana dan prasarana yang digunakan di penelitian program studi atau kelompok penelitian antar program studi harus memenuhi standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan, standar kenyamanan dan standar keamanan.	Dokumen K3
	Adanya monitoring kelayakan sarana dan prasarana penelitian di setiap program studi atau di kelompok penelitian antar program studi.	Dokumen monitoring kelayakan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus memfasilitasi jurnal terakreditasi Arjuna Kemristekdikti sebagai sarana dalam menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.	Program studi manajemen mengelola dan menerbitkan jurnal sesuai bidang ilmu secara berkala dan memenuhi etika ilmiah dan mutu penerbitan artikel.	Website Jurnal Prodi Manajemen
	LPPM memfasilitasi penerbitan jurnal secara daring di Program Studi Manajemen.	Website Jurnal Prodi Manajemen
Ketua LPPM memastikan standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian secara berkala. Ketua LPPM harus menjalankan sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, kelompok dosen, mahasiswa atau kolaborasi keduanya.	Program studi manajemen harus mempunyai aturan tentang pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian
	Adanya dokumen tentang aturan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian
	Adanya bukti sosialisasi tentang aturan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian Dokumen sosialisasi pengelolaan penelitian
STIE Kasih Bangsa memiliki struktur organisasi dalam pengelolaan penelitian sehingga sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian	STIE Kasih Bangsa menetapkan Struktur LPPM sebagai lembaga yang mengelola penelitian.	SOTK
	STIE Kasih Bangsa menetapkan aturan sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan	Pedoman penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
dapat berjalan sesuai standar yang ditetapkan sislitabmas	penelitian yang dilakukan dosen, kelompok dosen, mahasiswa atau kolaborasi keduanya.	
STIE Kasih Bangsa mempunyai struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang memenuhi syarat dalam menjalankan sistem penelitian yang layak dalam penemuan ilmu baru, paten, dan/atau publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	STIE Kasih Bangsa mempunyai struktur LPPM sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.	SK Pembentukan LPPM
	STIE Kasih Bangsa menetapkan pusat penelitian dalam struktur LPPM sesuai dengan yang diamanatkan dalam Renstra dan RIP penelitian dan pengabdian masyarakat.	RIP Penelitian
LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian STIE Kasih Bangsa.	LPPM mempunyai dokumen tentang rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian STIE Kasih Bangsa setiap tahun LPPM menetapkan target capaian rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian.	RIP penelitian
	Setiap tahun LPPM menetapkan sasaran mutu program penelitian sesuai dengan renstra penelitian.	RIP penelitian
LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.	LPPM mempunyai dokumen SOP tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi penelitian dosen dan mahasiswa.	SOP Penelitian
LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen peneliti yang mendapat hibah penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Adanya fasilitas penelitian STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh kelompok dosen.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	Adanya aturan penggunaan fasilitas penelitian oleh kelompok dosen peneliti di STIE Kasih Bangsa.	Dokumen penggunaan sarana prasaran penelitian
LPPM harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Adanya instrumen pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Dokumen instrumen pelaksanaan penelitian
	Adanya bukti pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya.	Dokumen bukti pemantauan dan evaluasi penelitian
LPPM harus melakukan diseminasi hasil penelitian yang mendapatkan hibah penelitian.	Adanya aturan diseminasi hasil penelitian kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Dokumen diseminasi hasil penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	Adanya bukti diseminasi hasil penelitian kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya.	Dokumen bukti diseminasi hasil penelitian
	Adanya syarat pemenuhan diseminasi hasil penelitian untuk mendapatkan hibah penelitian selanjutnya.	Dokumen diseminasi hasil penelitian
LPPM harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI). LPPM harus melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.	Adanya kegiatan peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.	Dokumen daftar kegiatan peningkatan kemampuan peneliti
	Adanya kegiatan peningkatan kemampuan peneliti untuk penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.	Dokumen daftar kegiatan peningkatan kemampuan peneliti Dokumen sertifikat kegiatan peningkatan kemampuan peneliti
	LPPM mempunyai laporan jumlah dan dana yang digunakan untuk penelitian dasar setiap tahunnya.	Dokumen laporan pertanggungjawaban penelitian
	LPPM mempunyai laporan jumlah dan dana yang digunakan untuk penelitian terapan setiap tahunnya.	Dokumen laporan penelitian
	Adanya aturan tentang insentif yang diberikan pada dosen yang mempunyai artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi serta adanya bukti penghargaan yang diberikan setiap tahunnya.	Dokumen pedoman penelitian (aturan insentif dan penghargaan)
Program studi manajemen mempunyai rencana strategis penelitian yang selaras dengan rencana strategis STIE Kasih Bangsa.	Adanya dokumen Renstra kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Renstra penelitian
	Adanya bukti sosialisasi Renstra penelitian STIE Kasih Bangsa kepada seluruh dosen.	Dokumen bukti sosialisasi renstra penelitian
Program studi manajemen harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	Adanya aturan tentang kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	Pedoman Penelitian
Program studi manajemen harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan.	Adanya sasaran mutu setiap kegiatan di LPPM setiap tahunnya.	<i>Outcome</i> dan <i>Output</i> penelitian
	Adanya monitoring dan evaluasi capaian sasaran mutu setiap	Dokumen capaian sasaran mutu LPPM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	kegiatan di LPPM setiap tahunnya.	
Program studi manajemen harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Adanya instrumen pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Dokumen instrumen pemantauan dan evaluasi
	Adanya bukti pemantauan terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Dokumen bukti pemantauan penelitian
	Adanya bukti evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Dokumen bukti evaluasi penelitian
Program studi manajemen harus memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Adanya panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Pedoman penelitian
	Adanya bukti sosialisasi panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Dokumen bukti sosialisasi pedoman penelitian
	Adanya kegiatan penelitian kerjasama yang dikembangkan sebagai bentuk tindak lanjut MoU kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian atau kampus lain di dalam dan luar negeri.	Dokumen daftar kegiatan kerjasama penelitian
Program studi manajemen harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.	Adanya dokumen analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.	Dokumen analisis kebutuhan sarana prasarana penelitian
	Adanya rancangan dalam pemenuhan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan kelompok dosen peneliti.	Dokumen analisis kebutuhan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Adanya aturan tentang laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Dokumen laporan kinerja
	Setiap tahun LPPM harus melaporkan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Dokumen laporan kinerja
Program Studi Manajemen harus menetapkan pendanaan dan pembiayaan penelitian dasar dan	LPPM menetapkan kriteria pendanaan minimum dan maksimum untuk setiap penelitian	RIP penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
penelitian terapan sesuai dengan renstra dan RIP penelitian.	dasar yang relevan dengan renstra dan RIP Penelitian.	
	LPPM menetapkan kriteria pendanaan minimum dan maksimum untuk setiap penelitian terapan yang relevan dengan renstra dan RIP Penelitian.	RIP penelitian
Program Studi Manajemen wajib menyediakan dana penelitian, untuk kompetisi tingkat internal, yang bersumber dari pemerintah, dan kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri.	LPPM memiliki dokumen tentang sumber pendanaan penelitian bagi dosen yang bersumber dari APBN, dan kerjasama untuk pembiayaan hibah penelitian internal.	RIP penelitian
	LPPM setiap tahunnya memiliki dokumen besar dana penelitian dan penerima hibah dana penelitian yang dikompertisikan secara internal STIE Kasih Bangsa.	Rencana Anggaran Dana Penelitian
Program studi manajemen harus menetapkan komponen dan mekanisme pendanaan penelitian kelompok dosen yaitu pembuatan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengendalian penelitian, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian, pembuatan pelaporan hasil penelitian, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang sesuai dengan tata kelola keuangan STIE Kasih Bangsa.	Proposal penelitian yang diajukan kelompok dosen harus mencantumkan besarnya dana untuk pembuatan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengendalian penelitian, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian, pembuatan pelaporan hasil penelitian, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian.	Dokumen proposal penelitian
	Adanya komponen penilaian kelayakan proposal penelitian terkait pendanaan penelitian.	Dokumen penilaian kelayakan
Program Studi Manajemen wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian	Adanya pendanaan untuk pembiayaan pelaksanaan penelitian oleh dosen.	Bukti pendanaan penelitian
STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai peningkatan kapasitas peneliti.	Adanya dana pengelolaan penelitian untuk peningkatan kapasitas peneliti, kualitas proposal dan kualitas publikasi	Bukti pendanaan penelitian

8. C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah: a. Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; b. Pemanfaatan teknologi tepat guna; c. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau d. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar, dan meninjaunya secara berkala.	Hasil pengabdian masyarakat memenuhi salah satu dari tiga butir (butir a, b, atau c) yang ditentukan.	Daftar pengabdian Masyarakat Hasil pengabdian masyarakat
Dosen harus menghasilkan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat binaan dengan memanfaatkan keahlian yang relevan dalam setiap kegiatan PkM	Adanya proposal kegiatan PkM yang relevan dengan masalah masyarakat binaan, Adanya bukti fisik pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen, seperti foto, video, dan lain-lain, Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya Masyarakat serta adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang menunjukkan ada kaitannya dengan hasil penelitian dosen sesuai bidang keilmuan.	Daftar PkM Proposal PkM Hasil PkM
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat pada setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan,	Adanya instrumen dan hasil analisis kebutuhan oleh LPPM untuk menentukan masyarakat binaan, Adanya peta teknologi tepat guna yang akan diterapkan pada masyarakat binaan dalam rangka pemecahan masalah sesuai disiplin ilmu dan keahlian dosen, adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM, Adanya laporan kegiatan PkM dosen	Dokumen instrumen PkM Dokumen bukti kegiatan PkM Dokumen laporan PkM
Dosen harus menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di setiap kegiatan PkM	Adanya bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dosen untuk kegiatan PkM, Adanya bukti fisik pelaksanaan penerapan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dosen untuk kegiatan PkM.	Dokumen bahan pengembangan ilmu pengetahuan Dokumen bahan modul pengembangan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Dosen harus menghasilkan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat di setiap kegiatan Pkm yang dilaksanakan.	Adanya bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM, Adanya bukti pengesahan bahan ajar untuk kegiatan PKM oleh pejabat terkait.	Daftar modul pengembangan ilmu Dokumen hasil bahan modul
Dosen harus menerapkan hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna pada setiap kegiatan PkM	Adanya proposal kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen, laporan pelaksanaan kegiatan PkM dosen, Adanya bukti fisik hasil penelitian dosen yang akan diabdikan.	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen laporan pelaksanaan PkM Dokumen bukti kegiatan PkM
Dosen harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat melalui kegiatan PkM setiap tahun	Adanya <i>blueprint</i> pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diimplementasikan serta adanya hasil ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diterapkan dalam rangka memberdayakan masyarakat.	Daftar modul pengembangan ilmu Dokumen hasil bahan modul
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pada setiap kegiatan PkM.	Adanya teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM dan bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat.	
Dosen harus memiliki kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dunia usaha, dan/atau industri untuk setiap kegiatan PkM	Adanya bukti permohonan pendaftaran KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen, sertifikat KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen, repository dosen yang mendapat KI dari kegiatan PKM.	Dokumen daftar kekayaan intelektual Dokumen permohonan kekayaan intelektual Dokumen sertifikat kekayaan intelektual
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat untuk setiap kegiatan PkM	Adanya design teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM	Dokumen rencana teknologi untuk kegiatan PkM Dokumen diesign kegiatan PkM
Ketua LPPM harus memiliki peta jalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya peta jalan kegiatan PkM dalam bentuk Renstra PkM	Pedoman PkM Peta jalan PkM Renstra PkM
Ketua LPPM harus memiliki standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan	Adanya standar mutu dan kesesuaian implementasi kegiatan PkM dengan standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta	Pedoman PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
lingkungan yang ditinjau setiap tahun	keamanan untuk pelaksana, masyarakat dan lingkungan	
Ketua LPPM harus mengembangkan kelompok kajian materi PkM yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setiap tahun	Adanya tim dosen yang mengembangkan kajian hasil penelitian dan tim dosen yang mengimplementasikan hasil penelitian dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya dalam masyarakat	SK Tim Dosen Pengembangan Hasil Penelitian SK Tim Dosen Implementasi hasil Penelitian
Ketua LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal PkM setiap tahun	Diselenggarakannya kegiatan workshop penyusunan proposal PkM bagi dosen dengan melibatkan narasumber nasional secara berkelanjutan	Dokumen proposal PkM Dokumen LPJ PkM
Ketua LPPM harus menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun	Meningkatnya kualitas dan kuantitas proposal PkM dosen yang mendapatkan hibah dari luar	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen daftar kegiatan PkM
Dosen harus melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan bidang keahliannya dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat setiap tahun	Laporan pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang sesuai dengan standar mutu, dokumentasi pelaksanaan PkM dosen dalam bentuk foto, video, dan lain-lain dan bukti pernyataan dari dosen dan masyarakat bahwa kegiatan PkM telah mempertimbangkan standar mutu	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen daftar kegiatan PkM
Dosen harus melaksanakan kegiatan PkM secara terarah, terukur, dan terprogram pada setiap kegiatan PkM.	Peraturan dan panduan pelaksanaan PKM bagi dosen program studi manajemen, form penilaian pelaksanaan PkM	Pedoman PkM
Ketua LPPM menetapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi	Menetapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang dinyatakan dalam besaran SKS	Dokumen proposal kegiatan PkM
LPPM melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang mendapatkan hibah kompetisi PkM dengan pendanaan dari STIE Kasih Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa setiap tahun	Monitoring pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang mendapatkan hibah kompetisi PkM dengan pendanaan dari STIE Kasih Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa setiap tahun	Dokumen kegiatan PkM
LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan	Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan	Dokumen daftar dosen kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
hasil kegiatan PkM pada jurnal ilmiah setiap tahun.	PkM pada jurnal ilmiah setiap tahun	
Ketua LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dengan memanfaatkan sumber pendanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dunia usaha/dunia industri setiap tahun dan secara berkelanjutan	MoU pelaksanaan PkM antara LPPM dengan dunia usaha/dunia industri dengan memanfaatkan dana CSR	Dokumen MoU PkM
Kesesuaian relevansi PkM dengan program studi manajemen	1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dokumen laporan kegiatan PkM Dokumen realisasi kegiatan PkM
Ketua LPPM menetapkan penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat; b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan bebas dari pengaruh subjektivitas; c. Akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	Adanya kisi-kisi dan instrumen penilaian proses PkM untuk kriteria edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Dokumen hasil penilaian kegiatan PkM
Ketua LPPM harus membentuk tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal hibah kompetisi kegiatan PkM	Adanya tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal hibah kompetisi kegiatan PkM yang memiliki prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan	SK tim <i>reviewer</i>

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
setiap dilaksanakannya seleksi proposal PkM	transparan, bukti penilaian oleh tim <i>reviewer</i> terhadap proposal kegiatan PkM yang akan diberi pendanaan hibah kompetisi dan adanya SOP penilaian	
Ketua LPPM memastikan penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil	Ketua LPPM menetapkan kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. Tingkat kepuasan masyarakat; b. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d. Terciptanya pengayaan sumberbelajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	Dokumen hasil penilaian PkM
Ketua LPPM harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan PkM dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses PkM setiap tahun	Adanya pedoman pelaksanaan penilaian proses dan hasil PkM bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar hasil, standar isi dan standar proses pengabdian kepada masyarakat, bukti fisik berupa foto atau video kegiatan masyarakat yang telah mengadopsi pengetahuan dan teknologi hasil pelaksanaan PkM	Pedoman Penelitian dan PkM
Ketua LPPM harus melakukan penilaian proses dan hasil PkM dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM setiap tahun	Adanya bukti monitoring dan evaluasi proses dan hasil kegiatan PkM dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan	Dokumen bukti monitoring dan evaluasi kegiatan PkM
LPPM harus melakukan penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dampak dan manfaat pelaksanaan PkM setiap melaksanakan kegiatan	Adanya instrumen untuk pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan PkM, hasil survei kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat kegiatan PkM, hasil analisis dampak manfaat	Dokumen instrumen kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pelaksanaan kegiatan PkM, dan tindak lanjut.	
Ketua LPPM dan Program Studi Manajemen harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM setiap tahun	Adanya dokumen kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM, daftar hadir peserta kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM, foto dan/ atau video kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM, serta sertifikat kemampuan dosen untuk melaksanakan PkM.	Dokumen daftar hadir peserta kegiatan PkM Dokumen bukti dokumentasi kegiatan PkM Dokumen sertifikat kegiatan PkM
Ketua LPPM dan Program Studi Manajemen harus mempertimbangkan kualifikasi akademik dosen dan hasil PkM yang akan dilaksanakan melalui seleksi proposal kegiatan PkM	Adanya pedoman pelaksanaan PkM dan SOP Pelaksanaan PkM	Pedoman PkM SOP Pelaksanaan PkM
Dosen sebagai ketua pelaksana kegiatan PkM minimal harus memiliki pendidikan magister (S2) sesuai dengan bidang ilmunya dan mendapat surat tugas atau Surat Keputusan (SK) dari LPPM, Dekan, atau Koordinator Program Studi yang berlaku selama satu tahun.	Adanya curriculum vitae dosen pada proposal kegiatan PkM dan surat tugas atau SK pelaksanaan PkM untuk dosen	Dokumen surat tugas atau SK kegiatan PkM
Dosen harus bersinergi dengan dosen lain antarprogram di lingkungan STIE Kasih Bangsa sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan PkM	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM antarprogram studi dan adanya kerjasama antar dosen dalam pelaksanaan PkM /semester yang dibuktikan dengan SK	
Dosen sebagai pelaksana PkM harus melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan setempat untuk penyelesaian masalah sesuai dengan urutan prioritas dan kearifan lokal untuk setiap kegiatan PkM.	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM yang melakukan kegiatan FGD dengan pemangku kepentingan, daftar hadir peserta kegiatan FGD, proposal kegiatan PkM yang diusulkan oleh dosen sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan FGD	Dokumen daftar hadir kegiatan PkM Daftar proposal kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menetapkan kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM setiap melaksanakan kegiatan PkM yang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh institusi dan pejabat berwenang	Adanya dokumen kebijakan tentang kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM	Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (<i>jobdesc</i> ketua dan anggota)

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus menandatangani kontrak kerjasama dengan pihak lain yang berhubungan dan mendukung kegiatan PkM yang berlaku minimal satu semester untuk setiap pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan melalui kerjasama	Adanya peta pihak-pihak yang dapat diikutsertakan dalam kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dan tata kerjasama yang dilandasi aturan yang jelas dan dibuktikan dengan surat kontrak kerjasama antarlembaga	Dokumen kontrak kerjasama kegiatan PkM
Ketua STIE Kasih Bangsa harus memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana yang mudah diakses setiap pelaksana PkM dan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan minimal untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat, berupa fasilitas yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.	Adanya sarana dan prasarana dan mudah diakses yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan PkM, daftar pengguna sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan PkM, bukti kontrol kualitas sarana dan prasarana memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, dan keamanan serta instruksi kerja yang mengatur penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan	Dokumen fasilitas sarana prasarana kegiatan PkM Dokumen daftar pengguna kegiatan PkM Form pengawasan kualitas sarana prasarana kegiatan PkM
LPPM harus menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM setiap tahun	Adanya kebijakan tentang kriteria minimal sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM, kegiatan sosialisasi kebijakan tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM oleh Program Studi, partisipasi dosen dalam kegiatan sosialisasi sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat	Dokumen sosialisasi kegiatan PkM Dokumen daftar hadir
Ketua LPPM harus membuat dan menetapkan standar minimal yang akan dijadikan acuan pada setiap kegiatan PkM, yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa	Adanya dokumen standar minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dan disosialisasi standar minimal kepada dosen	SOP Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, dan Evaluasi PkM
Ketua LPPM harus menetapkan uraian tugas pokok dan fungsi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PkM) yang dijadikan acuan untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa.	Adanya dokumen uraian tugas pokok dan fungsi Pusat PkM	Dokumen tupoksi kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan Renstra PkM setiap tahun.	Adanya dokumen rencana program PkM	Dokumen <i>timeline</i> kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal yang akan dijadikan acuan dalam penjaminan mutu setiap kegiatan PkM	Adanya dokumen peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM	Dokumen Pedoman PkM
Ketua LPPM harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM untuk mengetahui tingkat capaian kegiatan setiap tahun	Ada instrumen monitoring dan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Dokumen hasil monitoring kegiatan PkM
Ketua LPPM harus melakukan diseminasi hasil PkM dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, atau bentuk diseminasi lainnya setiap tahun	Dilaksanakannya kegiatan seminar hasil pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa dan prosiding kegiatan PkM yang memiliki ISSN dan e-ISSN	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen hasil laporan kegiatan PkM
Ketua LPPM harus memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi setiap tahun	Adanya tim penyeleksi pelaksana kegiatan PkM berprestasi, instrumen pemilihan pelaksana kegiatan PkM berprestasi, bukti fisik berupa foto dan/atau video pemberian penghargaan kepada pelaksana kegiatan PkM berprestasi	Daftar pelaksana kegiatan PkM Dokumen foto/video kegiatan PkM Dokumen instrumen penilaian kegiatan PkM
Ketua LPPM harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana kegiatan PkM setiap tahun	Adanya dokumen hasil analisis kebutuhan yang menyangkut jenis, spesifikasi sarana dan prasarana PkM	Dokumen hasil analisis sarana prasarana PkM
Ketua LPPM harus menyusun laporan kegiatan PkM yang dikelolanya setiap tahun	Adanya dokumen laporan kegiatan PkM oleh Pusat PkM	Dokumen laporan kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PkM dalam menjalankan program PkM setiap tahun	Adanya monitoring evaluasi dan tindak lanjut pengelolaan lembaga atau fungsi PkM, audit internal pengelolaan lembaga atau fungsi PkM, bukti pelaksanaan tindakan korektif dari hasil audit dan bukti tidak terdapat penyimpangan pada standar pengelolaan & SOP.	Dokumen laporan hasil monitoring, evaluasi, tindak lanjut kegiatan PkM Dokumen bukti audit internal pengelolaan kegiatan PkM
LPPM harus mengirimkan proposal kegiatan PkM dosen pada hibah kompetisi dari luar STIE Kasih Bangsa dan minimal ada yang dibiayai pada setiap skema kegiatan setiap tahun	Adanya bukti satu kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen dibiayai oleh hibah kompetisi dari luar, seperti hibah dari Kemenristekdikti untuk setiap skema	Dokumen proposal PkM
LPPM harus menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang	Adanya aturan tentang besaran minimal pendanaan yang	Pedoman PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
diusulkan dalam proposal kegiatan PkM setiap tahun	diusulkan dalam proposal kegiatan PkM dan SOP pencairan dana kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa sesuai dengan proposal PkM.	Dokumen anggaran kegiatan PkM
Ketua LPPM harus mengalokasikan dana pada anggaran LPPM untuk pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa setiap tahun	Adanya alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan PkM dosen dan/ atau mahasiswa	Dokumen bukti penggunaan dana kegiatan PkM Dokumen dana anggaran pengabdian

B. Hasil Pemeriksaan

Dari hasil pemeriksaan dokumen yang diidentifikasi berdasarkan masing-masing indikator, ditemukan adanya kondisi yang belum sesuai dengan pencapaian penilaian. Hasil pemeriksaan yang belum memenuhi pencapaian penilaian pada masing-masing indikator menjadi suatu temuan. Temuan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
A.	TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA	
	1.1. Penjaminan Mutu	STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen belum memiliki peringkat akreditasi BAIK. Namun di tahun 2023, STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen akan memperbaiki secara bertahap agar mencapai target akreditasi unggul. STIE Kasih Bangsa belum melakukan standar mutu internasional yang ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT. Belum terlaksana kerjasama dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Belum terlaksana kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Telah tersedia anggaran dalam pelaksanaan kerjasama namun belum tertuang dalam pedoman. Belum terlaksana evaluasi peningkatan kerjasama. Beberapa kerjasama tidak menghasilkan kegiatan atau peningkatan mutu. Belum adanya kegiatan kerjasama dengan institusi lain dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa
B.	KEMAHASISWAAN	
	1.1. Standar Layanan Mahasiswa	Program Studi Manajemen belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah). Bidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan akademik dan jadwal.

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
		Belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PKM, kepemimpinan, perkuliahan umum) Bidang kemahasiswaan belum memiliki pemetaan kegiatan dan jadwal berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian dan interaksi sosial (UKM) Program Studi Manajemen belum memiliki pedoman, SOP, SK Pembinaan dan pendampingan UKM. Bidang kemahasiswaan belum membuat laporan inkubasi 7S Belum memiliki SOP Kewirausahaan dan Program <i>pre-business incubation</i> Bidang kemahasiswaan sudah memiliki budaya tertentu namun belum membuat laporan bulanan Bidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan <i>soft skill</i> tahunan Bidang kemahasiswaan belum membuat panduan penyusunan <i>Business Plan</i> Bidang Kemahasiswaan dari Program Studi Manajemen belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan. Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat LPJ kegiatan pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun belum dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin. Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat: 1. Pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi, 3. Program terjadwal & informasi, 4 Kebijakan formal. Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
C.	1.2 Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	Program Studi Manajemen belum membuat pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek) Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat laporan tahunan keseluruhan tentang pelayanan kemahasiswaan
	1.3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan	Program studi manajemen telah menentukan daya tampung, namun daya tampung yang tersedia masih lebih besar dari jumlah mahasiswa baru. Kegiatan PMB telah dilaksanakan sesuai prosedur dan telah dilaporkan namun belum dievaluasi
	PENDIDIKAN 1.1 Standar Kompetensi Lulusan	Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan penelusuran lanjutan setiap 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 tahun dari kelulusan. Organisasi Alumni Program Studi Manajemen belum memiliki AD & ART organisasi alumni.
		Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan keterampilan kualitas lulusan namun belum terjadwal dalam kalender kegiatan Program Studi Manajemen telah mendorong mahasiswa untuk peningkatan prestasi akademik dan nonakademik namun belum memiliki juara internasional
		Telah dilaksanakan survey kepuasan lulusan namun belum dilaksanakan di tahun 2022
	1.2 Standar Isi Pembelajaran	Telah dilaksanakan sosialisasi dokumen standar isi pembelajaran namun belum terdokumentasikan Belum terlaksananya pemanfaatan hasil penelitian dan PKM yang dituangkan ke dalam mata kuliah Telah tersedianya dosen pembimbing akademik namun belum semua mahasiswa melakukan komunikasi Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	1.3 Standar Proses Pembelajaran	namun belum memiliki laporan Belum memiliki laporan bimbingan akademik Tersedianya pedoman pelayanan akademik namun masih tergabung dengan pedoman akademik Belum tersedia pedoman penilaian pada buku pedoman akademik namun tercermin perhitungan dalam form nilai Belum terlaksana evaluasi pada kualitas skripsi mahasiswa Belum tersedia instrumen penilaian praktik kerja
	1.4 Standar Nilai Pembelajaran	Belum memiliki prosedur dalam pengumpulan nilai mahasiswa. Nilai mahasiswa diisi oleh dosen dalam SIAKAD 80% dosen telah mengumpulkan nilai mahasiswa paling lama 2 minggu setelah ujian akhir semester
	1.5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan	Ketua Program Studi Manajemen perlu meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/internasional, b. Menjadi <i>keynote/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. Memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional. Belum 100% dosen tetap Program Studi Manajemen memiliki sertifikasi dosen. Hal ini dikarenakan untuk memiliki serdos harus <i>eligible</i> Belum terpenuhinya kualifikasi dosen pembimbing dan dosen penguji minimal Asisten Ahli, namun dosen pembimbing pertama adalah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional akademik sedangkan dosen pembimbing kedua adalah dosen tetap
	1.6 Standar Sarana Prasarana Pembelajaran	Telah tersedia jadwal pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran namun belum didokumentasikan dalam bentuk laporan Belum tersedianya rencana kebutuhan sarana prasarana setiap tahun akademik

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
D	1.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
		Peninjauan RPS hanya dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah aktif pada semester yang akan berjalan
		Belum tersedia buku panduan penyusunan RPS
		Belum terlaksananya evaluasi perkuliahan sesuai dengan RPS
		Belum tersedianya laporan kinerja program studi
	1.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan SDM.
		Program Studi belum memiliki SOP kebijakan atau pedoman penggalangan dana.
		Program Studi belum memiliki SOP terkait penggalangan dana
		Akademik belum pernah bekerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.
		Belum adanya anggaran belanja program studi
	D PENELITIAN	
	1.1 Standar Hasil Penelitian	Belum memiliki prosedur pengajuan penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar PT
		Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa hanya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi
	1.2 Standar Isi Penelitian	Belum tercapai hasil penelitian yang terintegritas dengan pembelajaran
	1.3 Standar Proses Penelitian	Belum terpenuhi jumlah penelitian kompetitif nasional atau didanai oleh lembaga eksternal
	1.4 Standar Penilaian Penelitian	Belum ada penelitian dan PKM yang lolos dalam kompetitif nasional

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
	1.6 Standar Sarana Prasarana Penelitian	Belum terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian Belum terdapat dosen menjadi reviewer penelitian, jurnal atau proseedng Belum tersedianya peraturan dan pengelolaan sarana prasarana penelitian Belum tersedianya jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian
	1.7 Standar Pengelolaan Penelitian	Belum tersedianya pedoman penjaminan mutu penelitian
	1.8 Standar Pembiayaan Penelitian	Belum adanya kebijakan pemberian insentif publikasi jurnal
E	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
	1.1 Standar Hasil PKM	Belum tersedianya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM Belum tercapai hasil PKM yang disusun untuk bahan ajar Belum tersedianya prosedur pengajuan PKM mandiri dan pembiayaan dari luar PT Mahasiswa tidak menghasilkan luaran PKM Laporan kegiatan PKM tidak dipublikasikan
	1.2 Standar Penilaian Penelitian	Belum terlaksana kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM
	1.3 Standar Sarana Prasarana PKM	Belum tersedia peraturan dan pengelolaan sarana prasarana PKM Belum tersedia daftar pengguna peralatan PKM Belum tersedia jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana PKM

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Temuan
		Belum tersedia pendanaan PKM eksternal

C. Nilai Hasil Pemeriksaan

No.	Standar Indikator	Jumlah Indikator	Indikator Sudah dijalankan	Indikator Belum dijalankan
1.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi			
	- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	12	12	0
2.	Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama			
	- Tata Pamong	5	4	1
	- Kepemimpinan	4	3	1
	- Tata Kelola	4	3	1
	- Penjaminan Mutu	10	7	3
	- Kerjasama	7	6	1
3.	Mahasiswa			
	- Standar Layanan Mahasiswa	33	27	6
	- Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	28	26	2
	- Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan	16	13	3
4.	Sumber Daya Manusia			
	- Standar Sumber Daya Manusia	20	18	0
	- Standar Kesejahteraan	16	16	0
5.	Keuangan, Sarana dan Prasarana			
	- Standar Keuangan	19	19	0
	- Standar Sarana dan Prasarana	6	5	1
6.	Pendidikan			
	- Standar Kompetensi Lulusan	13	13	0
	- Standar Isi Pembelajaran	11	9	2
	- Standar Proses Pembelajaran	19	19	0
	- Standar Nilai Pembelajaran	25	25	0
	- Standar Dosen & Tenaga Kependidikan	14	13	1
	- Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	9	2	2
	- Standar Pengelolaan Pembelajaran	10	10	0
	- Standar Biaya Pembelajaran	6	1	5
7.	Penelitian			
	Standar Hasil Penelitian	29	26	3
	Standar Isi Penelitian	21	18	3
	Standar Proses Penelitian	29	24	5
	Standar Penilaian Penelitian	24	21	3
	Standar Peneliti	18	16	2
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	27	27	0
	Standar Pengelolaan Penelitian	38	33	5
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan	17	14	3
8.	Pengabdian kepada Masyarakat			
	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat	5	4	1
	Standar Isi Pengabdian Masyarakat	6	4	2

No.	Standar Indikator	Jumlah Indikator	Indikator Sudah dijalankan	Indikator Belum dijalankan
	Standar Proses Pengabdian Masyarakat	12	12	0
	Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat	6	6	0
	Standar Mutu Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	7	7	0
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	2	2	0
	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	10	10	0
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Masyarakat	3	3	0
	Jumlah	541	484	57

BAB V
TINDAK LANJUT TEMUAN DAN
TEMUAN YANG TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI

A. Tindak Lanjut Temuan yang Dapat Ditindaklanjuti

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA		
Belum terlaksana kerjasama dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten	Program Studi Manajemen akan merencanakan kerjasama dengan kecamatan dan kelurahan Kebon Jeruk	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Belum terlaksana kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan pertukaran dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dikarenakan Program Studi Manajemen belum memiliki perguruan tinggi pembina	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Telah tersedia anggaran dalam pelaksanaan kerjasama namun belum tertuang dalam pedoman	Akan disusun pedoman atau kebijakan kerjasama	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Belum terlaksana evaluasi peningkatan kerjasama	Program Studi Manajemen belum melakukan evaluasi pelaksanaan Kerjasama, namun akan disusun survey kepuasan kerjasama antara program studi dengan mitra kerjasama	Program Studi Biro Kerjasama
Beberapa kerjasama tidak menghasilkan kegiatan atau peningkatan mutu	Kerjasama didominasi dengan kerjasama kegiatan magang bagi mahasiswa dan belum ada kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu diperlukan juga peningkatan komunikasi untuk menjalin kembali kegiatan kerjasama	Ketua Program Studi Biro Kerjasama
Belum tersedia kegiatan kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa	Belum memiliki MoU kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen akan menambah indikator kinerja terkait kerjasama dengan institusi luar dalam peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa.	Ketua Program Studi Biro Kerjasama

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
KEMAHASISWAAN		
Standar Layanan Mahasiswa		
Program Studi Manajemen belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).	Program Studi Manajemen telah menyediakan pengembangan penalaran dan kreativitas mahasiswa seperti peningkatan kemampuan komputer dan kemampuan akuntansi	Ketua Program Studi
Bidang kemahasiswaan belum memiliki pemetaan kegiatan dan jadwal, berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian dan interaksi sosial (UKM)	Program Studi Manajemen telah melakukan pemetaan kegiatan minat bakat yang diintegrasikan dengan divisi dalam senat mahasiswa	Ketua Program Studi
Belum memiliki SOP Kewirausahaan dan Program <i>pre-business incubation</i>	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP kewirausahaan namun belum menyusun pedoman <i>pre-business incubation</i>	Ketua Program Studi
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun belum dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin.	Laporan tes narkoba digabung dalam laporan PKKMB sehingga proposal kegiatan penyuluhan dan tes urine tergabung dalam proposal kegiatan PKKMB	Ketua Program Studi
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum membuat: 1. Pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi blm dibuat, 3. Program terjadwal & informasi, 4. Kebijakan formal.	Ketua Program Studi akan menyusun pemetaan pelayanan bimbingan karir	Ketua Program Studi
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum memiliki program layanan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Layanan karir sudah dilaksanakan bagi mahasiswa melalui pembekalan kerja di semester 4 sementara informasi kerja disampaikan melalui website prodi, website <i>tracer study</i> dan website <i>tracer</i>	Ketua Program Studi Biro Kemahasiswaan
Standar Penerimaan Mahasiswa Baru		
Program Studi Manajemen telah menentukan daya tampung namun daya tampung yang tersedia masih lebih besar dari jumlah mahasiswa baru	Ketua Program Studi akan menyusun jadwal evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru untuk memenuhi daya tampung yang tersedia	Ketua Program Studi
Kegiatan PMB telah dilaksanakan sesuai prosedur dan telah dilaporkan namun belum dievaluasi	Ketua Program Studi akan menyusun jadwal dan pelaksanaan evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru serta kegiatan PKKMB	Ketua Program Studi
Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan		
Bidang Kemahasiswaan Program Studi Manajemen belum melakukan kegiatan penelusuran lanjutan setiap 6 bulan	Akan disusun jadwal pelaksanaan penelusuran lanjutan lulusan setiap 3 tahun dari tahun kelulusan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 tahun dari kelulusan.		
PENDIDIKAN		
Standar Kompetensi Lulusan		
Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan keterampilan kualitas lulusan namun belum terjadwal dalam kalender kegiatan	Akan disusun kalender kegiatan peningkatan keterampilan lulusan dan disampaikan melalui website program studi	Ketua Program Studi
Program Studi Manajemen telah mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik namun belum memiliki juara internasional	Akan dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah	Ketua Program Studi
Belum dilaksanakan survey kepuasan lulusan	Survey kepuasam lulusan akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2022	Ketua Program Studi
Standar Isi Pembelajaran		
Telah dilaksanakan sosialisasi dokumen standar isi pembelajaran namun belum terdokumentasikan	Akan disusun daftar hadir dan notulen kegiatan sosialisasi	Ketua Program Studi
Belum terlaksananya pemanfaatan hasil penelitian dan PKM yang dituangkan ke dalam mata kuliah	Akan mencantumkan hasil penelitian atau hasil pkm sebagai sumber belajar di RPS	Ketua Program Studi
Telah tersedianya dosen pembimbing akademik namun tidak semua mahasiswa melakukan konsultasi akademik	Mewajibkan mahasiswa untuk mencetak KHS dan KRS untuk ditandatangani oleh DPA dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik	Ketua Program Studi
Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah namun belum memiliki laporan	Evaluasi hasil pembelajaran masih dilaksanakan secara mandiri oleh dosen dan dosen belum menyampaikan hasil tersebut kepada Program Studi untuk ditindaklanjuti sehingga perlu disusun Gform untuk pengisian evaluasi hasil pembelajaran	Dosen Mata Kuliah Ketua Program Studi
Belum memiliki laporan bimbingan akademik	Ketua Program Studi belum menyusun laporan bimbingan akademik	Dosen Pembimbing Akademik
Standar Proses Pembelajaran		
Tersedianya pedoman pelayanan akademik namun masih tergabung dengan pedoman akademik	Pedoman pelayanan akademik tergabung dalam pedoman akademik	Ketua Program Studi
Belum terlaksana evaluasi pada kualitas skripsi mahasiswa	Akan disusun tim dosen yang bertugas melakukan evaluasi skripsi mahasiswa	Ketua Program Studi
Belum tersedia instrumen penilaian praktik kerja	Akan dilampirkan form penilaian dalam buku pedoman akademik dan kemahasiswaan	Ketua Program Studi
Belum tersedia instrumen penilaian skripsi	Akan dilampirkan form penilaian buku pedoman akademik dan kemahasiswaan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
Standar Nilai Pembelajaran		
Belum memiliki prosedur dalam pengumpulan nilai mahasiswa, nilai mahasiswa diisi oleh dosen dalam siacad	Akan disusun SOP pengumpulan nilai mahasiswa	Ketua Program Studi
80% dosen telah mengumpulkan nilai mahasiswa paling lama 2 minggu setelah ujian akhir semester	Akan disampaikan teguran kepada dosen yang mengumpulkan nilai mahasiswa melebihi batas waktu	Ketua Program Studi
Standar Dosen & Tenaga Kependidikan		
Belum 100% dosen tetap Program Studi Manajemen memiliki sertifikasi dosen. Hal ini dikarenakan untuk memiliki serdos harus eligible	Eligible dosen disesuaikan berdasarkan kepemilikan jabatan fungsional dan masa kerja sehingga Ketua Program Studi akan menyusun target pencapaian jabatan fungsional asisten ahli bagi dosen tetap yang baru memiliki NIDN	Ketua Program Studi
Belum terpenuhinya kualifikasi dosen pembimbing dan dosen penguji minimal Asisten Ahli	Dosen pembimbing pertama adalah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional akademik sedangkan dosen pembimbing kedua adalah dosen tetap	Ketua Program Studi
Standar Sarana Prasarana Pembelajaran		
Telah tersedia jadwal pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran namun belum didokumentasikan dalam bentuk laporan	Akan dilakukan dokumentasi dan penyusunan laporan mulai tahun 2023/1	UPT Ketua Program Studi
Belum tersedianya rencana kebutuhan sarana prasarana setiap tahun akademik	Akan disusun rencana kebutuhan sarana prasarana mulai tahun akademik 2023/1	UPT Ketua Program Studi
Standar Pengelolaan Pembelajaran		
Peninjauan RPS dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah aktif pada semester yang akan berjalan	Peninjauan RPS dilaksanakan setiap rapat awal semester dan dilakukan hanya pada mata kuliah yang aktif pada semester yang akan berjalan	Ketua Program Studi
Belum tersedia buku panduan penyusunan RPS	Ketua Program Studi akan membuat pedoman penyusunan RPS	Ketua Program Studi
Belum terlaksananya evaluasi perkuliahan sesuai dengan RPS	Ketua Program Studi membentuk Tim evaluasi perkuliahan dan akan melakukan evaluasi perkuliahan sesuai RPS diakhir semester	Ketua Program Studi
Belum tersedia laporan kinerja program studi	Program Studi Manajemen belum menyusun laporan kinerja berdasarkan renop, namun menyusun laporan evaluasi pendidikan setiap tahun	Ketua Program Studi
Standar Pembiayaan Pembelajaran		
Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan peningkatan kualitas SDM	Ketua Program Studi akan menyusun peta anggaran untuk tahun akademik 2023/2024 terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
	peningkatan kualitas SDM dan berkoordinasi dengan UPT, BAAK, dan Biro SDM	
Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.	Ketua Program Studi akan menjadwalkan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen yang bertujuan untuk menjalin kerjasama pemberian jasa layanan profesi	Ketua Program Studi
Belum terdapat anggaran belanja program studi	Ketua Program Studi akan menyusun anggaran belanja program studi setiap semester mulai semester ganjil tahun akademik 2023 dengan melibatkan BAAK dan UPT	Ketua Program Studi
PENELITIAN		
Standar Hasil Penelitian		
Belum memiliki prosedur pengajuan penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar PT	LPPM akan menyusun kebijakan/prosedur pengajuan penelitian mandiri	Ketua LPPM
Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa hanya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi	Ketua Program Studi akan mengarahkan dosen metodologi penelitian bahwa <i>output</i> akhir pembelajaran adalah terbitnya jurnal berkelompok	Ketua Program Studi
Standar Isi Penelitian		
Belum tercapai hasil penelitian yang terintegritas dengan pembelajaran	Ketua Program Studi akan menyusun daftar mata kuliah yang akan mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran	Ketua Program Studi
Standar Proses Penelitian		
Belum terpenuhi jumlah penelitian kompetitif nasional atau didanai oleh lembaga eksternal	Ketua Program Studi akan meningkatkan skill dosen dan mahasiswa di bidang penelitian agar dapat mengikuti penelitian kompetitif nasional	Ketua Program Studi
Tidak ada penelitian yang lolos dalam kompetitif nasional	Ketua Program Studi akan meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa di bidang penelitian agar dapat mengikuti penelitian kompetitif Tingkat nasional	Ketua Program Studi
Standar Penilaian Penelitian		
Belum tersedia instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian	LPPM akan menyusun instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian	Ketua LPPM
Standar Sarana Prasarana Penelitian		
Belum tersedianya peraturan dan pengelolaan sarana prasarana penelitian	Peraturan dan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis
Belum tersedianya jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian	Jadwal pemeliharaan sarana prasarana penelitian tergabung dalam peraturan dan	Ketua Program Studi

Temuan	Tindak Lanjut Temuan	Penanggung jawab
	pengelolaan sarana prasarana institusi	Unit Pelaksana Teknis
Standar Pengelolaan Penelitian		
Belum tersedianya pedoman penjaminan mutu penelitian	LPPM akan melaksanakan rapat dan membentuk tim penyusunan pedoman penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Ketua LPPM
Standar Pembiayaan Penelitian		
Belum adanya kebijakan pemberian insentif publikasi jurnal	Insentif penelitian nasional terhitung dalam dana yang didanai oleh institusi sedangkan insentif publikasi jurnal internasional belum ditentukan	Ketua LPPM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Standar Hasil PKM		
Belum tersedianya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM	LPPM perlu menyusun kebijakan dan prosedur monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
Belum tersedianya prosedur pengajuan PKM Mandiri dan pembiayaan dari luar PT	LPPM akan menyusun kebijakan/prosedur pengajuan PKM mandiri	Ketua LPPM
Standar Penilaian Penelitian		
Belum terlaksana kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM	LPPM menyusun jadwal evaluasi dan monitoring pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
Standar Sarana Prasaran PKM		
Belum tersedia peraturan dan pengelolaan sarana prasarana PKM	Peraturan dan pengelolaan sarana dan prasaranap penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis
Belum tersedia jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana PKM	Jadwal pemeliharaan sarana prasaran penelitian tergabung dalam peraturan dan pengelolaan sarana prasarana institusi	Ketua Program Studi Unit Pelaksana Teknis

B. Temuan yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti

Temuan	Penanggungjawab
STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen belum memiliki peringkat akreditasi BAIK. Namun di tahun 2023 akan diperbaiki secara bertahap untuk mencapai target akreditasi unggul.	Ketua Program Studi
STIE Kasih Bangsa belum melakukan standar mutu internasional yg ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT.	Ketua STIE Kasih Bangsa
Bidang kemahasiswaan belum membuat laporan inkubasi 7S	Ketua Program Studi
Bidang kemahasiswaan belum membuat panduan penyusunan <i>Business Plan</i>	Ketua Program Studi
Program Studi Manajemen belum membuat pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek)	Ketua Program Studi
Belum tersedia pendanaan PKM eksternal	Ketua LPPM
Mahasiswa tidak menghasilkan luaran PKM	Ketua LPPM
Belum tercapai hasil PKM yang disusun untuk bahan ajar	Ketua LPPM
Laporan kegiatan PKM tidak dipublikasikan	Ketua LPPM

BAB VI

REKOMENDASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrumen evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (asesmen), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai *gap* antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Manajemen. Pelaksanaan AMI pada tahun akademik 2022/2023 dilaksanakan pada bulan Januari 2023 yang pelaksanaannya dilakukan secara luring dengan mengharuskan melakukan protokol kesehatan secara ketat. Kegiatan AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan *checklist* sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan kepada Program Studi Manajemen terkait pelaksanaan standar yang telah ditetapkan, maka dihasilkan hal sebagai berikut:

1. Program Studi Manajemen perlu menyusun kebijakan/ prosedur terkait kerjasama untuk mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kerjasama sehingga meningkatkan kualitas kerjasama yang telah dijalin.
2. Program Studi Manajemen perlu merencanakan kerjasama dengan kecamatan dan kelurahan Kebon Jeruk baik di bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa.
3. Program Studi Manajemen perlu menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dimana Program Studi Manajemen menjadi binaan di Perguruan Tinggi.
4. Ketua Program Studi perlu menyusun laporan kegiatan PMB dan PKKMB yang dilaporkan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi atas 2 kegiatan tersebut.
5. Untuk menjaga kebaruan data lulusan, maka perlu dilaksanakan penelusuran lanjutan lulusan misalnya 3 tahun dari tahun kelulusan.
6. Perlunya penguatan kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan karya ilmiah di luar mata kuliah. Prodi akan mengundang narasumber yang sesuai dengan kebutuhan di setiap semester.
7. Perlu disusun instrumen untuk survey kepuasan pengguna lulusan dan dilaksanakan survey setiap akhir tahun akademik.
8. Ketua Program Studi Manajemen perlu menyampaikan kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah di rapat koordinasi semester untuk menjadikan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai sumber belajar dan dicantumkan dalam RPS.
9. Ketua Program Studi perlu menyusun instrumen evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa.
10. Ketua Program Studi perlu menyusun tim dosen yang bertugas melakukan evaluasi skripsi mahasiswa.

11. Ketua Program Studi Manajemen perlu melakukan revisi buku pedoman akademik dan buku pedoman mahasiswa untuk menambahkan instrumen penilaian tugas akhir dan praktik kerja lapangan.
12. Unit Pelaksana Teknis perlu menyampaikan kebutuhan penambahan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran kepada Program Studi Manajemen, sehingga ketua program studi manajemen dapat menyusun anggaran belanja di bidang sarana prasarana.
13. Ketua Program Studi Manajemen perlu menyusun kebijakan/ prosedur penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dan membentuk tim evaluasi perkuliahan
14. Ketua program studi manajemen perlu menyusun kebijakan/ prosedur pengumpulan nilai.
15. LPPM Perlu menyusun kebijakan/prosedur untuk pengajuan penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar perguruan tinggi
16. Ketua Program Studi perlu menyusun program tambahan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian bagi mahasiswa sebelum menempuh tugas akhir misalnya semester 4 atau 5
17. Untuk meningkatkan semangat dosen dalam mengikuti penelitian kompetitif nasional atau didanai oleh Lembaga eksternal maka perlu adanya kebijakan pemberian insentif tambahan bagi dosen tersebut
18. Ketua Program Studi perlu menyusun tim kelompok penelitian yang berfokus untuk menghasilkan penelitian setiap tahun dan diikutsertakan dalam kompetisi nasional
19. LPPM perlu menyusun pedoman penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
20. LPPM perlu memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya tulis ilmiah ke SINTA 1-2 dan jurnal internasional bereputasi
21. LPPM perlu menjalin kerjasama dengan instansi swasta ataupun pemerintah untuk menjadi mitra dalam pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat